PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESALAHAN EJAAN DALAM ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA, TAHUN 2008 – 2009

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Disusun oleh:

Yosep Sigit Kuswantoro

NIM: 051224001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESALAHAN EJAAN DALAM ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA, TAHUN 2008 – 2009

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Disusun oleh:

Yosep Sigit Kuswantoro

NIM: 051224001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KESALAHAN EJAAN DALAM ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA, TAHUN 2008 – 2009

Disusun oleh :
Yosep Sigit Kuswantoro
NIM : 051224001

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I tanggal 7 Juni 2011

Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum.

Dosen Pembimbing II tanggal 7 Juni 2011

Drs. G. Sukadi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KESALAHAN EJAAN DALAM ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA, TAHUN 2008 – 2009

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh

Yosep Sigit Kuswantoro

NIM: 051224001

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 15 Juli 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih	.....
Sekretaris	: Drs. Prapta Diharja, S. J., M.Hum.	.....
Anggota	: Drs. Prapta Diharja, S. J., M.Hum.	.....
Anggota	: Drs. G. Sukadi	.....
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M.Pd.	.....

Yogyakarta, 15 Juli 2011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan

Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tuhan tak pernah menjanjikan pelayaran yang indah dalam hidup ini, tapi Dia menjanjikan pelabuhan indah tuk meneguhkan tiap hati yang bersandar padanya.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk
Tuhan Yesus Kristus Sang Juru Selamat

Kedua orang tuaku,

Yohanes Kusmanto dan Maria Murdilah yang sabarmendidikku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Penulis

Yosep Sigit Kuswantoro

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yosep Sigit Kuswantoro

NIM : 051224001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah yang berjudul:

Kesalahan Ejaan dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 – 2009

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 15 Juli 2011

Yang menyatakan,

Yosep Sigit Kuswantoro

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kuswantoro, Yosep Sigit. 2011. *Kesalahan Ejaan dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Tahun 2008 ─ 2009.* Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, lulusan tahun 2008 ─ 2009, Universitas Sanata Dharma, Yogyakata. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, pemakaian tanda baca, dan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian dekriptif kualitatif. Melalui metode dekriptif kualitatif ini peneliti melakukan analisis terhadap kesalahan yang terdapat pada data yang ada, kemudian mendeskripsikan hal yang ditemukan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat jenis kesalahan ejaan pada abstrak skripsi Pendidikan Sejarah, lulusan tahun 2008 ─ 2009. Keempat jenis kesalahan tersebut adalah kesalahan pemakaian huruf sebanyak 76 (huruf kapital 71 dan huruf miring 5), kesalahan penulisan kata sebanyak 9, kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 8, dan kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 190. Dari hasil penelitian ini terdapat 283 kesalahan ejaan. Urutan banyaknya kesalahan tersebut yakni: kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 71, kesalahan pemakaian tanda titik koma sebanyak 44, kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 41, kesalahan pemakaian tanda kurung sebanyak 36, kesalahan pemakaian tanda titik sebanyak 26, kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak 24, kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 18, kesalahan penulisan unsur serapan sebannyak 9, kesalahan pemakaian huruf miring 5, kesalahan penulisan gabungan kata sebanyak 5, kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 2, kesalahan penulisan kata turunan sebanyak 1, kesalahan penulisan kata depan sebanyak 1, kesalahan pemakaian tanda pisah sebanyak 1.

Dalam penulisan kata ganti –ku, kau–, –mu, dan –nya, partikel, penulisan singkatan dan akronim, penulisan bentuk ulang, penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda elipsis, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda seru, pemakaian tanda kurung siku, pemakaian tanda petik, pemakaian tanda petik tunggal, pemakaian tanda garis miring, dan pemakaian apostrof tidak ditemukan kesalahannya. Berdasarkan urutan banyaknya kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kuswantoro, Yoseph Sigit. 2011. *Spelling Errors in Thesis Abstract of History Education Students, Graduated on 2008 – 2009, Sanata Dharma University, Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, Sanata Dharma University

This research examined the spelling errors in thesis abstract of history education students graduated on 2008 – 2009, Sanata Dharma University. The goal of this research is to describe types of errors in the usage of letters and punctuation mark, writing words and loanwords, and the order of spelling errors types.

This research is a descriptive qualitative study. The researcher analyzed the errors on the available data and described them based on the formulation of the problem.

The research findings show that there are four types of spelling errors in thesis abstract of history education students graduated on 2008 – 2009. First, there are 76 errors in the usage of letter (71 in capital letter and 5 in italic letter). Second, there are 9 errors in writing words. Third, there are 8 errors in writing loanword, and the last, there are 164 errors in the usage of punctuation mark. Therefore, the total errors based on the finding are 283 errors. The order of the number of errors is that there are 71errors in the usage of capital letter, 44 errors in the usage of semi colon, 41 errors in the usage of comma, 36 errors in the usage of bracket, 26 errors in the usage of fullstop, 24 errors in the usage of hyphen, 18 errors in usage of colon, 9 errors in writing the loanwords, 5 errors in writing italic word, 5 errors in writing compound word, 2 errors in writing number and number symbol, 1 error in writing derivatives word, 1 error in the usage of dash, and 1 error in writing preposition.

There are no errors found in writing pronoun (*-ku, -mu ,kau-, -nya*), affixes, acronym, abbreviation, repeated words, the usage of ellipsis, question mark, exclamation mark, square brackets, slash, quotation marks, and apostrophe. The most frequent error occurred is the error in the usage of capital letter.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang memampukan penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Tahun 2008 – 2009*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi PBSID, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Bapak Drs. J. Prapta Diharja S.J., M. Hum selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan pikiranya serta dengan sabar dan rela membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini,
2. Bapak Drs. G. Sukadi selaku dosen pembimbing II yang bersedia dengan sabar dan tulus serta memberikan saran yang sangat berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Ibu Dr. Yuliana Setiyaningsih, selaku Kaprodi PBSID yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen PBSID yang telah membimbing penulis selama belajar di PBSID

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Sdr. F.X. Sudadi yang selalu sabar memberikan pelayanan dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan kuliah di PBSID sampai penyusunan skripsi ini.
6. Kakak-kakakku: Yosephin Ratna Patmi Andari, Yustinus Gathot Widhiantara, Yulius Ganang Rubiantara, Yohana Sri Pamungkas Rahayu yang memberikan dukungan baik spiritual maupun material yang begitu berharga bagi penulis,
7. Teman-teman PBSID Angkatan 2005:Jepi, Banik, Dheta, Ira, Sandi, Yemi, Sinung, Riska, Maha, Eko, Vinsen, Bayu, Ria, serta teman-teman Angkatan 2005 lainnya.
8. Iwan, Wisnu, dan teman-teman Mudika Gloria
9. Elisabeth Putri Pediatri yang selalu memberikan perhatian dan semangat selama kuliah.
10. Saudara-Saudari dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Walaupun demikian, semoga penelitian ini berguna dan menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR SINGKATAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian. 7
F. Batasan Istilah. 7
G. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Penelitian Sejenis 10
B. Landasan Teori 14
1. Pengertian Kesalahan dan Kekeliruan. 14
2. Jenis Kesalahan Berbahasa. 15
3. Ejaan. 16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia. 17
5. Kesalahan Ejaan. 23
6. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa. 24
7. Abstrak. 25
C. Kerangka Berpikir. 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Data dan Sumber Data 29
C. Instrumen Penelitian 29
D. Teknik Pengumpulan Data. 30
E. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Deskripsi Data. 33
1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring 35
2. Kesalahan Penulisan Kata. 36
3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan. 37
4. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca. 37
B. Analisis Data. 38
1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring 39
2. Kesalahan Penulisan Kata. 43
3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan. 46
4. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca. 47
C. Pembahasan Hasil Penelitian. 54

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Kesimpulan 57
B. Implikasi. 59
C. Saran. 59

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA 61
DAFTAR LAMPIRAN. 63
BIODATA PENULIS 102

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Pengutipan Kesalahan Ejaan 31

Tabel 2 Contoh Pengutipan Kesalahan Huruf Kapital dan Pembetulan 31

Tabel 3 Daftar Abstrak Skripsi. 33

Tabel 4 Jumlah Kesalahaan Ejaan.....35

Tabel 5 Jumlah Kesalahaan Pemakaian Huruf Kapital dan Miring. 35

Tabel 6 Jumlah Kesalahaan Penulisan Kata.....36

Tabel 7 Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca. 38

Tabel 8 Jumlah Kalimat dan Jumlah Kesalahan pada Setiap Abstrak Skripsi.....56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 63

Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Pembetulan.....64

Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Miring dan Pembetulan 67

Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Turunan dan Pembetulan 67

Kutipan Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dan Pembetulan 68

Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Depan dan Pembetulan 68

Kutipan Kesalahan Penulisan Angka dan Lambang Bilangan Pembetulan.....68

Kutipan Kesalahan Penulisan Unsur Serapan dan Pembetulan 69

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik dan Pembetulan 70

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Koma dan Pembetulan 72

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Koma dan Pembetulan 75

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua dan Pembetulan.....78

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung dan Pembetulan 78

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Pisah dan Pembetulan. 79

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Kurung dan Pembetulan. 80

Lampiran 2 Contoh Abstrak Skripsi 81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SINGKATAN

AS : abstrak skripsi
HK : huruf kapital
HM : huruf miring
KT : kata turunan
GK : gabungan kata
KD : kata depan
SA : singkatan dan akronim
ALB : angka, lambang, dan bilangan
US : unsur serapan
TT : tanda titik
TK : tanda koma
TTK : tanda titik koma
TTD : tanda titik dua
TH : tanda hubung
TPS : tanda pisah
TKR : tanda kurung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai mahkluk sosial. Media utama yang digunakan manusia dalam berkomunikasi itu adalah bahasa. Komunikasi yang dilakukan manusia pada garis besarnya terdiri dari dua macam, yakni komunikasi lisan dan tulis. Kedua jenis komunikasi tersebut juga mempengaruhi jenis bahasa yang dipakai.

Tidak ada masyarakat yang tidak menggunakan bahasa. Mahasiswa di dalam suatu aktivitas perkuliahan atau aktivitas akademik sekalipun tentu sangat memerlukan bahasa, baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulis. Penggunaan bahasa tulis tentu tidak bisa terlepas dari aktivitas seorang mahasiswa. Contoh konkretnya adalah saat menulis atau menyusun karya ilmiah.

Menurut Brotowidjoyo (Arifin, 2006: 1), karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Ada beberapa jenis karya ilmiah yang biasa ditulis seseorang. Salah satu jenisnya adalah skripsi. Menurut Arifin (2006: 3) skripsi adalah karya tulis yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Skripsi ditulis biasanya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana muda/diploma atau sarjana dan penyusunannya dibimbing oleh seorang dosen atau tim yang ditunjuk oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang penulisannya harus mengacu pada ragam baku bahasa Indonesia. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat The Liang Gie yang mengungkapkan hal senada bahwa skripsi adalah suatu macam karangan ilmiah yang memaparkan sebuah pokok soal yang cukup penting dalam suatu cabang ilmu sebagai hasil penelitian pustaka dan/ atau lapangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berdasarkan penugasan akademik dari perguruan tingginya untuk menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana (1996: 121).

Sebuah skripsi mengandung beberapa bagian penting. Salah satu bagiannya adalah abstrak. Seperti yang sudah diungkapkan di bagian awal skripsi merupakan suatu karya ilmiah, karena itu bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sifatnya resmi atau ilmiah. Dengan kata lain skripsi menggunakan bahasa yang sifatnya formal. Karena abstrak merupakan bagian dari skripsi, tentu bahasa yang digunakan di dalam penulisan abstrak adalah juga bahasa yang resmi atau formal.

Ciri bahasa Indonesia ragam baku tersebut adalah (a) kalimatnya lengkap, (b) bentuk katanya lengkap, (c) kata-katanya resmi atau baku, (d) kata-katanya bukan dari kata-kata bahasa daerah, atau bukan dialek, (e) urutan kata-katanya sesuai dengan urutan yang benar, (f) kata pemghubung dan kata depan didalam suatu kalimat tidak boleh dihilangkan, dan (g) penulisan kata-katanya sesuai dengan peraturan penulisan (ejaan) yang berlaku (Soewandi, 2007). Ketujuh ciri kaidah baku tersebut penting untuk dikuasai. Salah satu ciri bahasa Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ragan baku adalah penulisan kata-katanya sesuai dengan peraturan penulisan (ejaan) yang berlaku. Oleh karena itu, penulisan abstrak yang merupakan bagian dari skripsi harus sesuai dengan peraturan penulisan (ejaan) yang berlaku.

Berkaitan dengan hal tersebut, secara khusus penelitian ini akan meneliti jenis kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009. Alasan pemilihan topik penelitian tentang kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah adalah sebagai berikut:

1) Peneliti merasa tertarik apakah ada kesalahan ejaan khususnya kesalahan pemakain huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, pemakaian unsur serapan, dan pemakaian tanda baca dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2) Peneliti merasa tertarik memilih topik tentang kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Progrm Studi Pendidikan sejarah karena pada kenyataannya skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah lebih cenderung memperhatikan isinya daripada ejaannya sehingga masih banyak terdapat kesalahan ejaan.
3) Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa pendidikan sejarah dalam menyusun karangan ilmiah, karena dalam Program Studi Pendidikan Sejarah pengajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai ejaan kurang begitu diperhatikan.

Dalam kenyataannya, masih banyak penulisan karangan ilmiah yang tidak menggunakan bahasa yang baku atau formal termasuk penggunaan ejaan bahasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia yang disempurnakan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang membahas tentang kesalahan ejaan pada perolehan bahasa ilmiah mahasiswa IKIP Sanata Dharma tahun 1983/1984 yang dilakukan oleh Soewandi (1984: 17 ─ 19). Selain itu, dalam kenyataannya masih ditemukan banyak kesalahan penggunaan ejaan. Penelitian ini meneliti tentang kesalahan ejaan khususnya pemakaian huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca pada abstrak skripsi mahasiswa pendidikan sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah kesalahan pemakaian huruf (pemakaian huruf kapital dan miring) dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009?
2. Apa sajakah kesalahan penulisan kata dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apa sajakah kesalahan penulisan unsur serapan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009?
4. Apa sajakah kesalahan pemakaian tanda baca dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009?
5. Bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009. Secara terperinci tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf (pemakaian huruf kapital dan huruf miring) dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.
2. Mendeskripsikan kesalahan penulisan kata dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.
4. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian tanda baca dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.
5. Mendeskripsikan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai penguasaan ejaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah yang menyelesaikan skripsi tahun 2008 ─ 2009. Dengan informasi itu, pihak program studi dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap mata kuliah bahasa Indonesia atau pun mata kuliah lain yang sifatnya menunjang penyelesaian skripsi atau tugas akhir.

b. Bagi Dosen Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada para dosen Bahasa Indonesia yang mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah mengenai tingkat penguasaan ejaan para mahasiswa Pendidikan Sejarah. Dengan informasi tersebut, para dosen yang mengajar matakuliah Bahasa Indonesia diharapkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memberikan perhatian lebih dalam bidang ejaan khususnya pemakaian huruf kapital, huruf miring, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Penguasaan mahasiswa terhadap ejaan akan sangat berpengaruh terhadap penulisan tugas akhir atau skripsi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah kesalahan ejaan di dalam kalimat yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009. Kesalahan ejaan yang diteliti meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

F. Batasan Istilah

1. Kesalahan

Kesalahan adalah konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi orang dewasa (Dulai dalam Tarigan, 1989: 272)

2. Kekeliruan

Kekeliruan adalah proses psikologis yang menandai seorang khilaf menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis. (Hastuti, 1989: 75).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kesalahan Ejaan

Menurut (Tarigan dan Tarigan) kesalahan ejaan merupakan penyimpangan pemakaian *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*.

4. Ejaan

Ejaan adalah sistem atau aturan perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana, 1982: 39).

5. Abstrak

Abstrak diartikan sebagai ikhtisar (karangan, laporan, dan sebagainya); ringkasan; inti (KBBI, 2008: 4).

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam 5 bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian, dan bab V penutup. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

Bab II landasan teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun landasan teori yang digunakan ialah (1) Pengertian kesalahan dan kekeliruan, (2) Jenis kesalahan berbahasa, (3) Ejaan, (4) Sejarah ejaan bahasa indonesia, (5) Kesalahan ejaan, (6) Faktor penyebab kesalahan berbahasa, (7) Abstrak, (8) Kerangka berpikir.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bab III metodologi penelitian. Bab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian. Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini pertama-tama disajikan deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Bab V berisi kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian, dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A . Penelitian Sejenis

Ada tiga penelitian sejenis dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan oleh A.M. Slamet Soewandi, Sugiarti Rahayu, dan Maria Susilowati. Soewandi (1984: 17-19) pernah melakukan penelitian mengenai perolehan bahasa ilmiah mahasiswa IKIP Sanata Dharma tahun 1983/1984. Salah satu bagian dalam penelitian tersebut adalah penelitian ejaan dalam pemakaian: (1) buruf besar (HB), (2) tanda titik (TT), (3) tanda hubung (TH), (4) penulisan kata (PK) yang terdiri dari (a) kelengkapan bentuk kata (BK), (b) pemakaian kata dari segi arti (KA), fungsi (KF), kebakuan (KK), (c) kelengkapan unsur kata (KU). Sampel penelitian berjumlah dua puluh karangan yang berupa makalah dan tesis. Makalah dan tesis yang diteliti berasal dari lima jurusan, yaitu (1) Jurusan Pasti Alam (PA), (2) Jurusan Pendidikan Umum (PU), (3) Jurusan Sejarah dan Geografi Sosial (SG), (4) Jurusan Ekonomi (EK), (5) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (BI).

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan karena HB: PU (5,01%), PA (1,96%), SG (0,97%), EK (0,25%), dan BI (0,19%).
2. Kesalahan karena TTK: PU (10,75%), PA (6,42%), EK (3,65%), SG (2, 85%), dan BI (1,78%).
3. Kesalahan karena TH: SG (12, 34%), EK (3,65%), PU (8,49%), PA (6,77%), dan BI (1,63%).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kesalahan PK: (a) kealahan karena BK: PA (0,41%), SG (0,20%), PU (0,19%), EK (0,11%), dan BI (0,056%), (b) kesalahan karena KA: EK (0,25%), SG (0,23%), PU (0,19%), dan BI (0,0077%), (c) kesalahan karena KF: SG (0,56), PU (0,41%), EK (0,19%), dan BI (0,056%), (d) kesalahan karena KK: PA (0,36%), BI (0,34%), SG (0,33%), EK (0,29%), dan PU (0,17%), (e) kesalahan karena KU: EK (0,59%), PA (0,59%), PU (0,24%), BI (0,16%), dan SG (0,06%).

Sugiarti Rahayu (2003) mengadakan penelitian dengan judul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003.* Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Ada tiga rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu (1) berapa besarkah kesalahan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf basar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (2) adakah perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau capital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (3) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi? Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut, pertama, temuan kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 18,11 %, sedangkan kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1 %. Kesalahan penulisan tanda baca titik murid kelas V SD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Negeri Pelalan I sebesar 2,17 %, sedangkan kesalahan penulisan tanda baca titik murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93 %. Kesalahan penulisan pemakaian huruf kapital murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43 %, sedangkan kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36 %. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf basar, yaitu (1) pengajaran EYD kurang perhatian dari gurunya; (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi bahasa Indonesia saja; (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan; (4) keterbatasan waktu dalam memberiakan pengajaran EYD.

Maria Susilowati mengadakan penelitian dengan judul *Kesalahan Ejaan pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SD (Studi Kasus di SD INPRES 68 Klasamanan dan SD INPRES 141 Matamalagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003)*. Maria Susilowati maneliti kesalahan ejaan dalam karangan siswa SD, yang meliputi: (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pada SD INPRES 68 Klasamanan diperoleh kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 1350, (2) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 205, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 181, (4) kesalahan pemakaian tanda petik sejumlah 46, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 26, (6) kesalahan pemakaian kata depan sejumlah 14, (7) kesalahan penulisan bentuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ulang sejumlah 14, (8) kesalahan penulisan tanda tanya sejumlah 12, (9) kesalahan pemenggalan kata sejumlah 6, (10) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 4, (11) kesalahan penulisan singkatan sejumlah 2, (12) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1. Sedangkan pada SD Inpres 141 Matamalagi diperoleh kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 602, (2) kesalahan pemakaian tanda petik sejumlah 125, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 105, (4) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 84, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 50, (6) kesalahan pemakaian tanda tanya sejumlah 22, (7) kesalahan penulisan bentuk ulang sejumlah 19, (8) kesalahan pemenggalan kata sejumlah 2, (9) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 2, (10) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1.

Ketiga penelitian tersebut secara umum meneliti tentang kesalahan ejaan. Soewandi meneliti kesalahan ejaan di jenjang pendidikan perguruan tinggi, sedangkan Sugiarti dan Susilowati meneliti kesalahan ejaan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Penelitian ini akan meneliti tentang kesalahan ejaan khususnya pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca pada abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil abstrak skripsi mahasiswa pendidikan sejarah karena skripsi mahasiswa pendidikan sejarah cenderung lebih mementingkan isinya dibandingkan memperhatikan ejaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kesalahan dan Kekeliruan

Kesalahan (error) adalah penyimpangan dalam pemakaian bahasa disebabkan oleh faktor kompetensi terjadi secara sistematis dan dapat berlangsung lama (Tarigan, 1988: 75─76). Selanjutnya Nababan menambahkan bahwa kesalahan (error) dapat diperbaiki oleh guru dengan cara melaksanakan remedial dan latihan-latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 175) yang mendefinisikan kesalahan sebagai penyimpangan pemakaian kebahasaan yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa. Penyimpangan ini biasanya bersifat sistematis, terjadi pada tempat-tempat tertentu, dan menunjukkan tingkat kemampuan kebahasaan siswa. Dari dua pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan merupakan penyimpangan dalam pemakaian bahasa yang bersifat sistematis, dipengaruhi oleh kompetensi kebahasaan siswa, dan merupakan gambaran dari tingkat kemampuan kebahasaan siswa.

Nurgiyantoro (2001: 175) membedakan kesalahan (error) dan kekeliruan (mistake). Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang disebabkan faktor performansi. Penyimpangan ini disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, emosi, kerja acak-acakan, dan sebagainya. Kekeliruan bersifat acak, maksudnya kekeliruan dapat terjadi dalam semua tataran linguistik (Nurgiyantoro,1988: 175). Dari uraian mengenai kesalahan dan kekeliruan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan lebih disebabkan karena faktor kemampuan (kompetensi) seseorang, sedangkan kekeliruan lebih berhubungan dengan masalah penampilan (performance)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Jenis Kesalahan Berbahasa

Nurgiantoro (1988: 176) menggolongkan kesalahan berbahasa menjadi tiga, yaitu (1) aspek lafal (bahasa lisan) atau ejaan (bahasa tertulis), (2) struktur (kalimat dan morfologi), dan leksikon.. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hastuti (1989: 79─80) yang menggolongkan kesalahan berbahasa menjadi empat jenis, yaitu (1) kesalahan leksikon, (2) kesalahan sintaksis, (3) kesalahan morfologi, dan (4) kesalahan ejaan. Keempat jenis kesalahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut .

1. Kesalahan leksikon

Kesalahan leksikon adalah kesalahan memakai kata yang tidak atau kurang tepat. Adapun contoh kesalahan leksikon adalah sebagai berikut.

(1) Kemerdekaan bangsa Indonesia *diproklamirkan* pada tanggal 17 Agustus 1945.

Pada contoh nomor (1) terdapat kata *diproklamirkan*, penggunaan kata tersebut dinilai kurang tepat. Kata tersebut seharusnya digantikan dengan kata *diproklamasikan*.

2. Kesalahan sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah penyimpangan struktur frasa, klausa, serta kalimat serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Adapun contoh kesalahan sintaksis adalah sebagai berikut.

(2) Latihan bernyanyi diadakan sekali setiap minggu.

Penggunaan kata *sekali setiap minggu* dinilai kurang lazim pemakaianya. Kalimat tersebut akan menjadi kalimat yang lebih efektif apabila diganti dengan kata *setiap minggu*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kesalahan morfologis

Kesalahan morfologis adalah kesalahan memakai bahasa dikarenakan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan kesalahan dalam memilih bentuk kata. Adapun contoh keslahan morfologis.

(3) Banyak pelajar-pelajar baris-baris di tanah lapang itu.

Pada contoh nomor (3) banyak terdapat pemborosan kata yang tak berarti, yaitu penggunaan kata *banyak pelajar-pelajar* yang seharusnya dituliskan *banyak pelajar* atau *pelajar-pelajar saja*. Selain itu kata *baris-baris* seharusnya dituliskan dengan kata *berbaris*.

4. Kesalahan ejaan

Kesalahan ejaan adalah kesalahan di dalam menuliskan kata atau kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Adapun contoh kesalahan ejaan adalah sebagai berikut.

(4) kata tata bahasa ditulis tatabahasa
(5) Kata bertanggung jawab ditulis bertanggungjawab

3. Ejaan

Kridalaksana mendefinisikan ejaan sebagai suatu sistem atau aturan perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana, 1982: 39). Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan yang mendefinisikan ejaan sebagai cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa (Tarigan, 1985: 2). Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah kaidah-kaidah yang mengatur perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, cara penulisan kata-kata, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanda baca menurut disiplin ilmu bahasa. Kaidah ejaan yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini tertuang dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.*

4. Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan dalam bahasa Indonesia sejak pertama kali muncul yaitu ejaan Van Ophuyen selalu mengalami perkembangan hingga sampai dengan Ejaan yang Disempurnakan sekarang ini. Adapun ejaan yang pernah berlaku dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Ejaan van Ophuysen

Ejaan ini ditetapkan pada tahun 1901 dan diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul *Kitab logat Melajoe*. Ejaan ini disusun oleh Ch. A. Ophusyen, yang dibantu oleh Engku Nawawi gelar Soetan Ma'moer dan Moehammad Taib Sutan Ibrahim (Mustakim, 1992). Ejaan ini merupakan ejaan yang pertama kali digunakan, sebelumnya para penulis dalam menulis mempunyai aturan sendiri-sendiri dalam menuliskan vokal, kosonan, dan tanda baca. Adapun hal-hal yang menonjol dari ejaan ini adalah sebagai berikut.

a. Penulisan huruf y dengan j.
b. Huruf u ditulis dengan oe.
c. Huruf k pada akhir kata atau suku kata ditulis dengan tanda koma di atas (‘) . contoh : rakyat ditulis ra'jat, bapak ditulis bapa'.
d. Huruf j ditulis dengan dj.
e. Huruf c ditulis dengan tj.
f. Gabungan konsonan kh ditulis dengan ch (http:/sejahsri.multyply.cm/item/1/).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Ejaan Republik atau Soewandi

Ejaan republik adalah ejaan baru yang disusun oleh Panitia Ejaan Bahasa Indonesia yang diketuai oleh Mr. Soewandi. Ejaan tersebut disahkan dengan menggunakan surat keputusan yang terbit pada tanggal 19 Maret 1947, No. 264/Bhg. A yang menyatakan bahwa perubahan ejaan bahasa Indonesia dengan maksud membuat ejaan yang berlaku menjadi lebih sederhana (Mustakim, 1992). Ciri-ciri dari ejaan republick atau ejaan Soewandi ini adalah sebagai berikut.

a) Huruf *oe* diganti dengan *u* pada kata-kata *guru*, *itu*, *umur*, dsb.
b) Bunyi hamzah k (‘) dan bunyi sentak dalam Ejaan Ophusyen ditulis dengan *k* pada kata-kata *tak*, *pak*, *rakjat*, dsb.
c) Kata ulang boleh ditulis dengan angka 2 seperti pada *kanak2*, *ber-jalan2*, *ke-barat2-an*.
d) Huruf e taling dan e pepet dalam ejaan republik tidak dibedakan.
e) Tanda trema (“) dalam Ejaan Ophusyen dihilangkan.

3. Ejaan Pembaharuan

Ejaan Pembaharuan disusun untuk memperbaharuhi Ejaan Republik. Ejaan ini disusun oleh Panitia Pembaharuan Ejaan Bahasa Indonesia. Kosep ejaan pembaharuan ini dikenal pula dengan nama konsep Ejaan Prijono-Katoppo, sebuah nama yang diambil dari dua nama tokoh yang pernah mengetuai panitia ejaan tersebut (Mustakim, 1992). Pada tahun 1957 panitia berhasil merumuskan patokan baru mengenai ejaan, tetapi hasil kerja panitia itu belum pernah diumumkan secara resmi sehingga ejaan ini belum pernah diberlakukan. Salah satu hal yang menarik di dalam ejaan pembaharuan ini adalah disederhanakanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

huru-huruf yang berupa gabungan konsonan dengan huruf-huruf tunggal (http:/sejahsri.multyply.cm/item/1/). Dengan kata lain, ejaan yang disusun bersifat fonemis artinya setiap fonem dilambangkan dengan satu huruf,contoh:

(1) Gabungan konsonan dj diubah menjadi j.

4. Ejaan Melindo

Melindo merupakan akronim dari Melayu Indonesia. Ejaan ini diputuskan oleh sidang putusan Indonesia dan Malaysia yang diketuai Slamatmuljana (Indonesia) dan Syed Nasir Bin Ismail (Malaysia) pada tahun 1959 (http:/sejahsri.multyply.cm/item/1/). Ejaan ini disahkan dengan menggunakan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 062/67 tanggal 19 September 1967 (Mustakim, 1992). Pada dasarnya ejaan ini bertujuan untuk menyeragamkan sistem ejaan di kedua negara tersebut. Tetapi karena situasi politik yang memanas akhirnya ejaan tersebut gagal diresmikan. Permasalahan yang dibahas pada ejaan ini pada dasarnya sama dengan Ejaan Pembahruan karena sama-sama bertujuan untuk menyederhanakan ejaan dengan sistem fonetis.

5. Ejaan Baru

Ejaan Baru meruakan lanjutan dari Ejaan Melindo. Para pelaksananya terdiri dari Panitia Ejaan LBK juga dari Panitia Ejaan Bahasa Malaysia. Ejaan ini juga sering disebut Ejaan LBK. Konsep yang dihasilkan didasarkan atas tiga pertimbangan. Adapun ketiga pertimbangan itu adalah sebagai berikut.

a) Pertimbangan teknis , yaitu pertimbangan yang menghendaki agar setiap fonem dilambangkan satu huruf

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Pertimbangan praktis, yaitu pertimbangan inin menhendaki perlambangan secara teknis disesuaikan gengan keperluan praktis

c) Pertimbangan ilmiah, yaitu pertimbangan yang menghendaki agar setiap perlambangan itu mencerminkan studi yang mendalam mengenai kenyataan bahasa dan masyrakat pemakainya

6. Ejaan Yang Disempurnakan

EYD dinyatakan mulai berlaku sejak diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 16 Agustus 1972. Peresmianya diumumkan dalam siding DPR dan diperkuat dengan Kepres Nomor 57 Tahun 1972. Perubahan yang cukup mendasar dalalam EYD adalah sebagai berikut.

a) Perubahan penulisan huruf j menjadi y, dj menjadi j, nj menjadi ny, ch menjadi kh, tj menjadi c, dan sj menjadi sy

b) Huruf-huruf di bawah ini, yang sebelumnya sudah terdapat dalam Ejaan Soewandi sebagai unsur pinjaman abjad asing, diresmikan pemakaiannya.

f	maaf, fakir
v	valuta, universitas
z	zeni, lezat

c) Huruf-huruf q dan x yang lazim digunakan dalam ilmu eksakta tetap dipakai

d) Kata ulang ditulis penuh dengan huruf, tidak boleh digunakan angka 2.

Pada dasarnya yang diatur dalam sistem Ejaan Yang Disempurnakan adalah pengggunaan huruf baik vokal ataupun konsonan dan pemakaian tanda baca di dalam kegiatan berbahasa khususnya kegiatan secara tertulis. Sedangkan yang di bahas dalam buku EYD menyangkut beberapa hal yaitu :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Pemakaian Huruf

1) Huruf abjad
2) Huruf vokal
3) Huruf konsonan
4) Huruf diftong
5) Gabungan huruf konsonan
6) Pemenggalan kata

b. Pemakaian huruf kapital dan huruf miring

1) Pemakaian huruf miring
2) Huruf kapital atau huruf besar
3) Huruf miring

c. Penulisan kata

1) Kata dasar
2) Kata turunan
3) Kata ulang
4) Gabungan kata
5) Kata ganti *ku, kau, mu*, dan *–nya*
6) Kata depan *di, ke*, dan *dari*
7) Kata *si* dan *sang*
8) Partikel

d. Penulisan Unsur Serapan

e. Pemakaian Tanda Baca

1) Tanda titik (.)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Tanda koma (,)

3) Tanda titik koma (;)

4) Tanda titik dua (:)

5) Tanda hubung (-)

6) Tanda pisah (–)

7) Tanda elipsis (...)

8) Tanda tanya (?)

9) Tanda seru (!)

10) Tanda kurung ((...))

11) Tanda kurung siku ([...])

12) Tanda petik ("...")

13) Tanda petik tunggal ('...')

14) Tanda garis miring (/)

15) Tanda peyingkat atau apostrof (')

Ejaan Yang Disempurnakan merupakan pedoman atau kaidah pembakuan bahasa, khususnya bahasa tulis. Oleh karena itu, Ejaan Yang Disempurnakan dapat menjadi rujukan bagi siapa saja ingin menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Secara umum masih sering ditemukan berbagai macam kesalahan penggunaan ejaan baik yang ditemukan pada media cetak maupun karangan ilmiah. Oleh karena itu, tidak mudah memahami ejaan karena semua itu perlu proses. Seperti halnya yang ditemukan pada skripsi mahasiswa pendidikan sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009. Peneliti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sempat membaca sekilas mengenai skripsi mahasiswa pendidikan sejarah dan masih banyak ditemukan kesalahan ejaan. Sebagian besar dari mereka, terutama yang skripsinya diteliti pada penelitian ini belium memahami dan menguasai ejaan khususnya dalam hal menulis karya ilmiah.

Pedoman Umum EYD dimaksudkan untuk dimaksudkan untuk memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia baku baik dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Oleh karena itu, EYD dapat dijadikan pedoman bagi siapa sajayang ingin berbahasa Indonesia baku.

5. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan mempergunakan tanda baca (Tarigan dan Tarigan, 1988: 198). Kesalahan ejaan di dalam sebuah kalimat akan menyebabkan menurunnya tingkat efektivitas kalimat itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Widjono (2007: 168) kesalahan ejaan akan berpengaruh terhadap kalimat efektif, bukan hanya memperkecil kualitas kalimat melainkan dapat menyebabkan kesalahan kalimat.

Kesalahan ejaan meliputi 5 jenis kesalahan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf meliputi kesalahan dalam penggunaan huruf abjad, huruf konsonan, huruf vokal, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, dan pemenggalan kata, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring meliputi kesalahan di dalam penggunaan huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan di dalam penggunaan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti *kau, ku, mu*, dan *nya*, kata depan *di, ke*, dan *dari*, kata *si* dan *sang*, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilanngan,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(4) kesalahan pemakaian unsur serapan, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca yang meliputi kesalahan dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda garis miring, tanda penyingkat (Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

6. Faktor Penyebab kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa ataupun kesalahan ejaan dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penuturnya. Richard melalui Pateda (1987: 67) menyebutkan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan karena (1) startegi belajar, (2) teknik pelajaran, (3) sistem bahasa yang digunakan, (4) umur terdidik, dan (6) situasi lingkungan terdidik. Pendapat lain yang diungkapkan Norish melalui Pateda (1987: 67) menyebutkan bahwa kesalahan berbahasa itu dapat terjadi karena (1) pemilihan kata, (2) pengajaran, (3) contoh bahasa yang digunakan sebagai bahan, dan (4) umur terdidik. Soepomo melalui Kurniawan (1991: 27) mengemukakan lima faktor penyebab kesalahan yaitu (1) pengertian yang kacau, (2) interverensi, (3) logika belum masak, (4) analogi, dan (5) sembrono. Faktor-faktor kesalahan berbahasa diungkapkan di dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan timbulnya kasalahan berbahasa pada umumnya dan kesalahan ejaan pada khususnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Abstrak

Abstrak sering dijumpai dalam berbagai jenis karya ilmiah, khususnya skripsi. Menurut KBBI abstrak diartikan sebagai Abstrak diartikan sebagai ikhtisar (karangan, laporan, dan sebagainya); ringkasan; inti (KBBI, 2008: 4). Hary Firman (http://fpmipa.upi.edu/bi/pdf/Karya%20ilmiah.pdf) mendefinisikan abstrak sebagai rangkuman informasi yang ada dalam dokumen laporan, makalah, atau skripsi, lengkapnya. Abstrak yang ditulis secara baik memungkinkan pembaca mengenali isi dokumen lengkap secara secara cepat dan akurat, untuk menentukan apakah isi dokumen sesuai dengan bidang minatnya, sehingga dokumen tersebut perlu dibaca lebih lanjut. Selanjutnya Hary Firman (http://fpmipa.upi.edu/bi/pdf/Karya%20ilmiah.pdf) menjelaskan bahwa abstrak sebaiknya ditulis tidak lebih dari 250 kata (ditulis dalam satu atau dua paragraf). Abstrak biasanya berisi gambaran singkat mengenai tujan atau ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan, rangkuman hasil penelitian, dan kesimpulan.

C. Kerangka Berpikir

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan ejaan di dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009. Dalam penelitian ini akan dipaparkan dua teori yang dijadikan landasan berpikir. Kedua teori itu adalah teori berkenaan dengan ejaan dan teori berkaitan dengan abstrak.

Teori pertama yang digunakan adalah teori berkenaan dengan ejaan. Teori ini berdasar pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Secara lebih terperinci teori yang digunakan untuk menganalisis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data di dalam penelitian ini adalah teori milik Tarigan dan tarigan (1988: 198). Berdasarkan teori ini kesalahan ejaan akan digolongkan menjadi empat jenis yaitu, (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (2) kesalahan penulisan kata, (3) kesalahan pemakaian unsur serapan, (4) kesalahan pemakaian tanda baca.

Teori kedua yaitu teori berkenaan dengan abstrak. Teori ini disampaikan untuk membatasi pengertian dari abstrak sehingga ruang lingkup apa yang diteliti menjadi lebih jelas. Kedua uraian di atas dapat dijelaskan di halaman berikutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Bagan 1.Bagan Kerangka Berpikir)

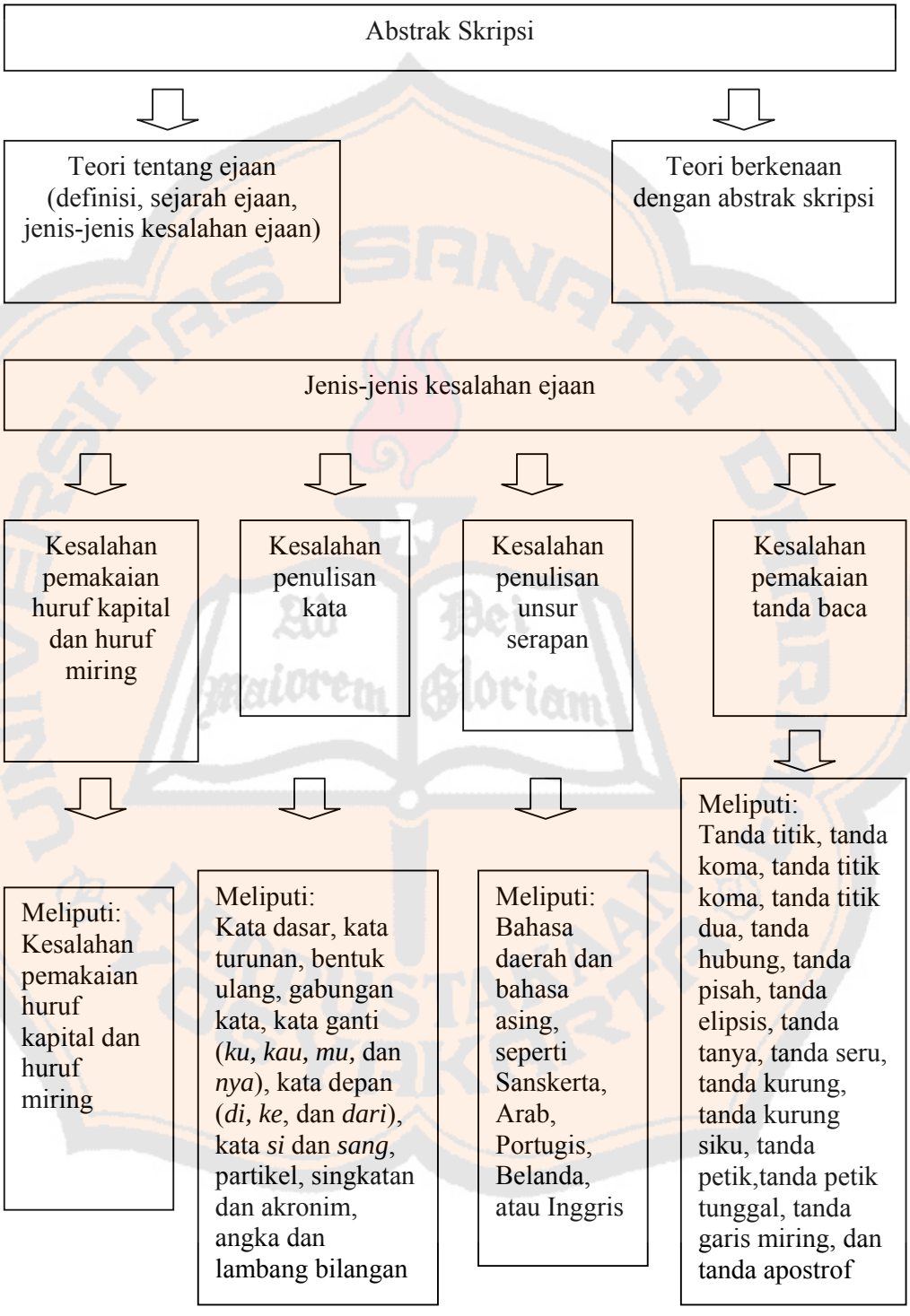

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari metodenya, jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hanya berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki; tidak ada maksud untuk mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, membuat ramalan, menguji hipotesis, atau menentukan makna dan implikasi (Nazir, 1983: 63).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gajala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005: 234). Menurut Suryabrata (1983: 19), secara harafiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil karena hal yang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses (Moleong, 2004: 11). Dalam prosesnya, peneliti akan menganalisis kalimat-kalimat yang ada dalam abstrak skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan analisis terhadap kalimat-kalimat yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejarah, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

B. Data dan Sumber Data

Dalam tulisannya yang berjudul ”Variabel, Data, dan Jenisnya”, Soewandi (2007: 2) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti tentang objek yang diteliti. Hasil pencatatan itu dapat berupa kata dan dapat pula berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan yang terdapat pada kalimat dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah. Sumber data diperoleh dari abstrak mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma tahun 2008 ─ 2009.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah ”Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (2006: 160). Pengertian instrumen menurut Arikunto ini tidak jauh berbeda dengan pengertian instrumen yang dikemukakan Soewandi (2008: 1), yaitu bahwa instrumen adalah ”alat pengumpul data, atau lebih tepat alat pemeroleh data”. Peneliti di sini berperan sebagai instrumen penelitian karena peneliti sendiri yang berusaha mengumpulkan data, yakni dengan mencatat data yang berkenaan dengan topik permasalahan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dibantu dengan catatan lapangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan mencatat. Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati dan membaca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca abstrak yang menjadi sumber data dan kemudian mengamati abstrak tersebut untuk menemukan kesalahan ejaan. Kegiatan lanjutan yang digunakan ialah mencatat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis ke dalam kartu data. Pencatatan ke dalam kartu data bertujuan untuk mempermudah menganalisis data yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1981: 112). Tujuan dari analisis data ialah menjawab rumusan masalah yang dikemukakan, memperlihatkan fenomena-fenomena dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna bagi penelitian berikutnya

Data temuan yang sudah diklasifikasikan, dianalisis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk kata-kata. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

1) Membaca secara cermat abstrak mahasiswa Pendidikan Sejarah yang dijadikan sumber data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Mengidentifikasi dan menandai kesalahan ke dalam jenis-jenis kesalahan ejaan. Berikut contoh pengkodean analisis data.

Tabel 1

Contoh Pengutipan Kesalahan Ejaan

Kode Data	Kutipan
AS 1/HK	Peranan Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abad ke-16,.....

Keterangan:

AS : abstrak skripsi

1 : nomor urut data

HK : kesalahan pemakaian huruf kapital

3) Setelah semua kesalahan dicatat dalam tabel data kemudian menggolongkan jenis-jenis kesalahan sesuai jenis kesalahan serta pembetulannya.

Tabel 2

Contoh Pengutipan Kesalahan Huruf Kapital dan Pembetulan

Kode Data	Kutipan	Pembetulan
AS 1	Peranan Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abad ke-16,.....	Peranan Luther dalam Reformasi Gereja pada Abad ke-16,.....

Keterangan:

AS :abstrak skripsi

1 : nomor urut data

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan.

5) Mendeskripsikan hasil analisis data sesuai dengan jenis-jenis kesalahan ejaan yang ditemukan berdasarkan banyaknya kesalahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis merupakan data abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009, yang berwujud kata-kata maupun tanda baca. Jumlah abstrak skripsi yang dianalisis berjumlah 20 buah, dengan rincian abstrak tahun 2008 berjumlah 12 dan tahun 2009 berjumlah 8. Adapun data yang dianalisis akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Daftar Abstrak Skripsi

No	Nama Penulis	Judul
1	Elisabet R. Martine	Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja pada Abad ke-16
2	Fransindhu Njoo	Peranan Adolf Hitler dalam Perang Dunia II 1939─1945
3	Kristien K. Basuki	Peranan Lenin dalam Revolusi Rusia Tahun 1917
4	Andina P. Nugraheni	Pemberontakan PKI di Madiun Tahun 1948
5	Ika Yuniana	Peranan Paus Yohanes Paulus II dalam Keruntuhan Komunisme Polandia
6	Kristitin Wahyuni	Masa Kepresidenan Megawati Soekarnoputri Periode Tahun 2001─2004
7	Alchadilla Marwhenny	Peranan Angkatan Darat pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959─1965
8	Yovita Natalia	Sejarah Paroki Umat Katolik Gereja Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau 1960─2005
9	Arumsari	Kontribusi Pembelajaran Sejarah dan Sikap Sosial dalam Pembentukan Nilai-Nilai Kebangsaan Siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		SMA Negeri 1 Gemuh, Kendal Tahun Ajaran 2006/2007
10	Indri Kusumaningtyas	Perjuangan Politik Tan Malaka 1921─1949
11	Ari Trijayanti	Peranan Soeharto dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia pada Repelita I (1968─1973)
12	Agus B. Yulianto	Konsep Politik Luar Negeri Bebas Aktif dalam Konfrontasi Indonesia Malaysia Tahun 1963─1966 (Suatu Kajian Historis)
13	Alloysius Prima Adhi Putra	Sejarah Ordo Karmel Tak Berkasut Di Indonesia Tahun 1982─2007
14	A.Sigit Ginanjar.S	Pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara Tahun 1958─1962
15	Joko Suryanto	Pemberontakan PPRI di Sumatera Barat Tahun 1958─1961
16	Logimus Pekey	Papua Barat pada Masa Pemerintahan Belanda
17	Ambrosius Oky Sumantri	Mundurnya Mohammad Hatta Sebagai Wakil Presiden Tahun 1958
18	Ponco Margo Utomo	Peranan B.J.Habibie dalam Percaturan Politik Nasional Tahun 1990─1998
19	Maria Purwaningsih	Petisi Soetardjo Tahun 1936
20	M.S Mitchel Vinco	Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963─1967

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, ditemukan beberapa jenis kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009. Secara rinci jenis-jenis kesalahan ejaan dan data kesalahan ejaan yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat dalam kalimat abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah yang ditemukan akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Jumlah Kesalahan Ejaan

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring	76
2	Penulisan Kata	9
3	Pemakaian Unsur Serapan	8
4	Pemakaian Tanda Baca	190
Jumlah		283

1. Kesalahan Pemakaian Huruf kapital dan Huruf Miring

Kesalahan yang ditemukan dalam pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 76. Kesalahan tersebut terdiri dari (1) kesalahan pemakaian huruf kapital (HK) sebanyak 71 dan (2) kesalahan pemakaian huruf miring (HM) sebanyak 5. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

No. AS	Jenis Kesalahan		
	Huruf Kapital	Huruf Miring	Jumlah
1	3	1	4
2	5	2	7
3	2	0	2
4	4	0	4
5	0	0	0
6	6	0	6
7	11	0	11
8	5	0	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9	0	1	1
10	6	0	6
11	2	1	3
12	1	0	1
13	2	0	2
14	6	0	6
15	3	0	3
16	3	0	3
17	6	0	6
18	3	0	3
19	3	0	3
20	0	0	0
Jml	71	5	76

2. Kesalahan Penulisan Kata

Dari hasil yang sudah saya teliti, ternyata hanya sedikit ditemukan kesalahan penulisan kata. Kesalahan penulisan kata sebanyak 9. Kesalahan tersebut terdiri dari (1) kata turunan (KT) sebanyak 1, (2) gabungan kata (GK) sebanyak 5, (3) kata depan (KD) sebanyak 1, dan (4) angka dan lambang bilangan (ALB) sebanyak 2. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Jumlah Kesalahan Penulisan Kata

No. AS	Jenis Kesalahan				
	KT	GK	KD	ALB	JML
2	1	2	0	0	3
7	0	0	1	2	3
8	0	1	0	0	1
10	0	1	0	0	1
13	0	1	0	0	1
JML	1	5	1	2	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 9. Kesalahan tersebut ditemukan pada (AS 1) 2, (AS 2) 1, (AS 3) 1, (AS 5) 1, (AS 7) 1, (AS 10) 1, dan (AS 13) 1. Contoh beberapa kesalahan seperti kata menganalisa, hirarki, ideology, mendiskripsikan, dan histories.

4. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 190. Kesalahan tanda baca terdiri dari (1) tanda titik (TT) sebanyak 36, (2) tanda koma (TK) sebanyak 41, (3) tanda titik koma (TTK) sebanyak 44, (4) tanda titik dua (TTD) sebanyak 18, (5) tanda hubung (TH) sebanyak 24, (6) tanda pisah (TPS) sebanyak 1, (7) tanda elipsis (TE) tidak ditemukan kesalahan, (8) tanda tanya (TTY) tidak ditemukan kesalahan, (9) tanda seru (TS) tidak ditemukan kesalahan, (10) tanda kurung (TKR) sebanyak 36, (11) tanda kurung siku (TKS) tidak ditemukan kesalahan, (12) tanda petik (TP) tidak ditemukan kesalahan, (13) tanda petik tunggal (TPT) tidak ditemukan (14) tanda garis miring (TGM) tidak ditemukan kesalahan. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 7

Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

No. AS	TT	TK	TTK	TTD	TH	TPS	TKR	Jml
1	0	2	5	0	1	0	0	8
2	2	1	2	1	0	0	0	6
3	0	3	2	1	0	0	0	6
4	2	2	2	1	0	0	0	7
5	1	2	0	2	0	0	0	5
6	5	3	7	1	1	0	3	20
7	0	5	2	1	1	0	0	9
8	4	4	0	0	3	0	0	11
9	0	0	4	1	0	0	0	5
10	2	3	2	1	1	1	0	10
11	0	2	0	0	4	0	6	12
12	0	2	2	1	2	0	0	7
13	0	1	0	1	2	0	0	4
14	4	3	0	1	2	0	6	16
15	0	1	6	0	2	0	3	12
16	1	1	0	2	0	0	6	10
17	2	0	0	2	0	0	6	10
18	3	2	3	1	3	0	0	12
19	0	2	2	0	0	0	0	4
20	0	2	5	1	2	0	6	16
Jml	23	41	39	3	21	1	36	164

B. Analisis Data

Analisis kesalahan ejaan akan diuraikan dan dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya. Setiap jenis kesalahan yang ditemukan diberikan contoh serta pembetulannya ditulis miring kecuali kata atau huruf yang ditulis miring dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data atau jenis kesalahan huruf miring dan unsur serapan yang dianalisis akan ditebalkan. Kesalahan dan pembetulan tanda baca ditandai dengan tanda kurung siku ([ ]).

1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

a. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Pada bagian landasan teori sudah dijelaskan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan *kecuali* kata seperti *di, ke, dari, dan, yang, untuk* yang tidak terletak pada posisi awal. Sebagai contoh:

(a) Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.*
(b) Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra.*

Dalam kenyataannya, di dalam abstrak skripsi yang dianalisis masih ditemukan penggunaan huruf kapital atau huruf besar pada kata-kata yang mengalami pengecualian seperti pada landasan teori di atas, seperti:

1. Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja *Pada* Abad ke16 (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
2. Peranan Adolf Hitler *Dalam* perang Dunia II 1939-1945 (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
3. Peranan Soeharto *Dalam* Pembangunan Ekonomi Indonesia *Pada* Repelita I (1968-1973) (AS 11/judul skripsi Ari Trijayanti)

Pada contoh 1 ─ 3 di atas dapat melihat penggunaan huruf kapital atau huruf besar pada kata *pada* dan *dalam* yang pada dasarnya kata-kata tersebut mengalami pengecualian dalam hal penggunaan huruf kapital pada huruf awal. Dengan bahasa yang lain, dalam pedoman umum EYD, kedua kata tersebut tidak boleh memakai huruf kapital di awal kata. Berikut pembetulan kalimat 1 ─ 3 di atas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1) Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja *pada* Abad ke16 (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
(2) Peranan Adolf Hitler *dalam* perang Dunia II 1939-1945 (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
(3) Peranan Soeharto *dalam* Pembangunan Ekonomi Indonesia *Pada* Repelita I (1968-1973) (AS 11/judul skripsi Ari Trijayanti)

Berbeda dengan contoh 1 ─ 3 di atas, pada contoh 4 berikut yang terjadi adalah penulis skripsi salah dalam hal menerapkan penggunaan huruf kapital dalam huruf pertama judul karangan, nama buku, majalah, dan surat kabar. Pada contoh 4, huruf pertama (yakni *m*) pada kata *masa* oleh penulis tidak ditulis dengan huruf kapital atau huruf besar padahal dalam aturan EYD ditegaskan huruf pertama semua kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang, untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

4. Peranan Angkatan Darat pada *masa* Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965 (AS 7/judul skripsi Alchadilla Marwhenny)

Pada pedoman EYD juga ditegaskan bahwa huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya;

(a) Dia mengantuk.
(b) Apa maksudnya?
(c) Kita harus bekerja keras.

Berikut pembetulan kalimat di atas.

(4) Peranan Angkatan Darat pada *Masa* Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965 (AS 7/judul skripsi Alchadilla Marwhenny)

Pada kenyataannya, ada bagian dari abstrak skripsi yang menyimpang dari pedoman ini. Sebagai contoh;

5. Penulisan *Skripsi* ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: …. (AS 7/kalimat pertama abstrak skripsi Alchadilla Marwhenny)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam contoh 5 di atas, selain huruf pertama pada kata pertama, huruf pertama pada kata kedua juga ditulis dengan huruf kapital, yakni huruf *s* pada kata *skripsi*. Tentu hal ini menyimpang dari aturan baku (pedoman EYD). Dengan kata lain, telah terjadi kesalahan ejaan pada bagian ini.

(5) Penulisan *skripsi* ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: …. (AS 7/kalimat pertama abstrak skripsi Alchadilla Marwhenny)

Dalam pedoman umum EYD dinyatakan dengan jelas bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Namun, dalam data-data yang dianalisis ditemukan beberapa kesalahan. Misalnya:

6. Bertambahnya umat Katolik dan bertambah luasnya wilayah pelayanan *stasi* Lubuklinggau merupakan sebab-sebab perubahan status Lubuklinggau menjadi suatu paroki. (AS 8/paragraf ke-3 abstrak skripsi Yovita Natalia)
7. Pada tanggal 30 Oktober 1948 Muso tertembak mati dalam pertempuran dengan pasukan Kompi Sumadi di *desa* Semanding. (Paragraf ke-3 abstrak skripsi Andina P. Nugraheni)
8. Sedangkan Amir Syarifuddin, Suripno, dan beberapa tokoh PKI lainnya tertangkap di *desa* Klambu pada tanggal 29 November 1948. (Paragraf ke-3 abstrak skripsi Andina P. Nugraheni)

Pedoman yang menegaskan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi tidak diterapkan dalam contoh 6-8 di atas seperti pada *stasi* Lubuklinggau, *desa* Semanding,dan *desa* Klambu, padahal ketiga kata (yang tercetak miring) tersebut merupakan nama geografi. Seharusnya huruf *s* pada kata *stasi* dan huruf *d* pada kata *desa* harus ditulis dengan huruf kapital juga.

(6) Bertambahnya umat Katolik dan bertambah luasnya wilayah pelayanan *Stasi* Lubuklinggau merupakan sebab-sebab perubahan status Lubuklinggau menjadi suatu paroki. (AS 8/paragraf ke-3 abstrak skripsi Yovita Natalia)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(7) Pada tanggal 30 Oktober 1948 Muso tertembak mati dalam pertempuran dengan pasukan Kompi Sumadi di Desa Semanding. (Paragraf ke-3 abstrak skripsi Andina P. Nugraheni)
(8) Sedangkan Amir Syarifuddin, Suripno, dan beberapa tokoh PKI lainnya tertangkap di Desa Klambu pada tanggal 29 November 1948. (Paragraf ke-3 abstrak skripsi Andina P. Nugraheni)

b. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring

Dalam aturan atau pedoman umum EYD ditegaskan bahwa huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Misalnya:

(a) majalah *Bahasa dan Kesusastraan*
(b) buku *Negarakertagama* karangan Prapanca
(c) surat kabar *Suara Karya*

Setelah menganalisis data-data yang ada, peneliti menemukan kesalahan dalam penerapan pedoman atau aturan ini. Dalam data yang dianalisis peneliti menemukan penggunaan huruf miring pada judul skripsi (yang merupakan salah satu jenis tulisan atau karangan ilmiah). Padahal menurut pedoman EYD, judul artikel atau karangan itu ditulis dengan diapiti tanda petik ("…"), bukan dengan huruf miring. Misalnya;

9. *Peranaan Martin Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abad ke-16* (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)

Pada bagian yang lain dalam pedoman EYD juga ditegaskan bahwa huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Misalnya:

(a) Nama ilmiah buah manggis ialah *Carcinia mangostana.*
(b) Politik *devide et impera* pernah merajalela di negeri ini.

Berikut pembetulan kalimat di atas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(9) Peranaan Martin Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abad ke-16 (AS 1/judul skripsi Elisabeth Ramadi Martine)

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan data yang bertentangan dengan pedoman ini. Misalnya:

10. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive random sampling. (AS 9/paragraf kedua abstrak skripsi Arumsari)

Pada contoh 10 di atas istilah asing yakni purposive random sampling tidak dicetak dengan huruf miring padahal frasa tersebut merupakan sebuah frasa dalam bahasa asing. Seharusnya istilah tersebut ditulis dengan menggunakan huruf miring atau jika menggunakan tulisan tangan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu garis di bawahnya. Berikut pembetulan kalimat di atas.

(10) Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling*. (AS 9/paragraf kedua abstrak skripsi Arumsari)

2. Kesalahan Penulisan Kata

a. Kesalahan Penulisan Kata Turunan

Dalam *pedoman umum EYD* (Pusat Bahasa, 2005: 12) terdapat aturan yang berbunyi demikian: jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai. Misalnya: antarkota, dwiwarna, purnawirawan, semiprofesional, ultramodern, multilateral, inkonvensional, mancanegara, transmigrasi, pascapanen.

11. Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat seperti terciptanya suasana dan sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan kerjasama *antar umat* beragama serta sikap saling menghormati kebebasan untuk menjalankan kehidupan beragamanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah sesuatu yang sangat didambakan bagi semua jemaat. (AS 8/kalimat terakhir paragraf ke-3 abstrak skripsi Yovita Natalia)
Berikut pembetulan kalimat di atas.

(11) Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat seperti terciptanya suasana dan sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan kerjasama *antarumat* beragama serta sikap saling menghormati kebebasan untuk menjalankan kehidupan beragamanya adalah sesuatu yang sangat didambakan bagi semua jemaat. (AS 8/kalimat terakhir paragraf ke-3 abstrak skripsi Yovita Natalia)

b. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan gabungan kata sebagai berikut.

12. …Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat seperti terciptannya suasana dan sikap toleran *antar umat* beragama, terjadinya hubungan kerjasama antar umat beragama serta….(AS 8/judul skripsi Yovita Natalia)
13. …sedangkan karya sosial berupa bantuan pendidikan (beasiswa) bagi anak-anak yang *orangtuanya* tidak mampu secara ekonomi, pemberdayaan ekonomi umat berupa….(AS 13/judul skripsi Allosius Prima Adi Putra)

Menurut *Pedoman EYD*, gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah (Pusat Bahasa, 2005: 20).

Jadi, pembetulan kalimat adalah sebagai berikut.

(12) …Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat seperti terciptannya suasana dan sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan kerjasama *antarumat* beragama serta…. (AS 8/judul skripsi Yovita Natalia)
(13) …sedangkan karya sosial berupa bantuan pendidikan (beasiswa) bagi anak-anak yang *orang tuanya* tidak mampu secara ekonomi, pemberdayaan ekonomi umat berupa….(AS 13/judul skripsi Allosius Prima Adi Putra)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu dalam *pedoman EYD* juga dinyatakan bahwa jika bentuk terikat diikuti oleh kata yang huruf awalnya adalah huruf kapital, di antara kedua unsur itu dituliskan tanda hubung (-). Misalnya:

(a) *non*-Indonesia
(b) *pan*-Afrikanisme

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan beberapa kesalahan yang berkaitan dengan pedoman atau aturan tersebut di atas. Contohnya:

14. Peranaan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik yaitu pada masa sebelum kemerdekaan ketika menjadi ketua PKI, ia berusaha menghapuskan cap *anti Islam* dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan …. (AS 10/kalimat kedua paragraf ketiga abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)
15. Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Adolf Hitler membangun kembali kejayaan Jerman dipengaruhi oleh nasionalismenya yang sempit (*chauvinistik*) dan situasi Jerman *pasca PD I* yang memang buruk dalam segala bidang. (AS 2/kalimat pertama paragraf ke-3 abstrak skripsi Fransindhu Njoo)
16. *Pasca PD II* Jerman kembali terpuruk, wilayahnya terbagi dalam 4 zona, pemerintahan dipegang oleh militer Sekutu, perekonomian hancur, dan keadaan sosialnya memprihatinkan. (AS 2/paragraf ke-3 abstrak skripsi Fransindhu Njoo)

Berikut pembetukan kalimat 14─16 di atas.

(14) Peranaan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik yaitu pada masa sebelum kemerdekaan ketika menjadi ketua PKI, ia berusaha menghapuskan cap *anti-Islam* dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan …. (AS 10/kalimat kedua paragraf ketiga abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)
(15) Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Adolf Hitler membangun kembali kejayaan Jerman dipengaruhi oleh nasionalismenya yang sempit (*chauvinistik*) dan situasi Jerman *pasca-PD I* yang memang buruk dalam segala bidang. (AS 2/kalimat pertama paragraf ke-3 abstrak skripsi Fransindhu Njoo)
(16) *Pasca-PD II* Jerman kembali terpuruk, wilayahnya terbagi dalam 4 zona, pemerintahan dipegang oleh militer Sekutu, perekonomian hancur, dan keadaan sosialnya memprihatinkan. (AS 2/paragraf ke-3 abstrak skripsi Fransindhu Njoo)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan ditegaskan bahwa dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari pelbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing. Serapan atau pinjaman dalam bahasa Indonesia itu dapat dikelompokkan dalam dua golongan besar. Pertama, unsur pinjaman yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *reshuffle, shuttle cock.* Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang ada, di bawah ini akan disajikan beberapa bentuk serapan yang kaidah penyerapannya tidak tepat.

17. Skripsi yang berjudul "Peranan Adolf Hitler Dalam Perang DuniaII 1939-1945" memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan ***menganalisa*** tiga permasalahan pokok, yaitu …. (AS 2/paragraf pertama abstrak skripsi Fransindhu Njoo)
18. …, (3) perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain, berbeda mengenai pemahaman teologis, sakramen, dan ***hirarki*** Gereja, …. (AS 1/paragraf ketiga abstrak skrips Elisabeth R. Martine)
19. …, (4) dampak reformasi gereja bagi Gereja Katolik, antara lain; perpecahan umat Katolik, berkurangnya kekuasaan Paus, muncul teologi ***kontroversiil***, serta …. (AS 1/paragraf ketiga abstrak skripsi Elisabeth R. Martine)
20. Sedangkan dampak Revolusi Rusia tahun 1917 terhadap Eropa adalah lahirnya solidaritas internasional kaum buruh dan lahirnya ***ideology*** komunis di Eropa. (AS 3/paragraf ketiga abstrak skripsi Kristien K. Basuki)
21. Tujuan penulisan ini adalah untuk ***mendiskripsikan*** dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Paus Yohanes paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, …. (AS 5/paragraf pertama abstrak skripsi Ika Yuniana)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan ***histories***, politik, psikologi dan ekonomi. (AS 7/paragraf kedua abstrak skripsi A. Marwhenny)
23. Skripsi yang berjudul "Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949" memiliki tujuan untuk ***mendiskripsikan*** dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu …. (AS 10/paragraf pertama abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)

Berikut pembetukan kalimat 17─23 di atas.

(17) Skripsi yang berjudul "Peranan Adolf Hitler Dalam Perang DuniaII 1939-1945" memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan ***menganalisis*** tiga permasalahan pokok, yaitu …. (AS 2/paragraf pertama abstrak skripsi Fransindhu Njoo)
(18) …, (3) perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain, berbeda mengenai pemahaman teologis, sakramen, dan ***hierarki*** Gereja, …. (AS 1/paragraf ketiga abstrak skrips Elisabeth R. Martine)
(19) …, (4) dampak reformasi gereja bagi Gereja Katolik, antara lain; perpecahan umat Katolik, berkurangnya kekuasaan Paus, muncul teologi ***kontroversial***, serta …. (AS 1/paragraf ketiga abstrak skripsi Elisabeth R. Martine)
(20) Sedangkan dampak Revolusi Rusia tahun 1917 terhadap Eropa adalah lahirnya solidaritas internasional kaum buruh dan lahirnya ***ideologi*** komunis di Eropa. (AS 3/paragraf ketiga abstrak skripsi Kristien K. Basuki)
(21) Tujuan penulisan ini adalah untuk ***mendeskripsikan*** dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Paus Yohanes paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, …. (AS 5/paragraf pertama abstrak skripsi Ika Yuniana)
(22) Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan ***historis***, politik, psikologi dan ekonomi. (AS 7/paragraf kedua abstrak skripsi A. Marwhenny)
(23) Skripsi yang berjudul "Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949" memiliki tujuan untuk ***mendeskripsikan*** dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu …. (AS 10/paragraf pertama abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)

4. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

a. Tanda Titik (.)

Dalam EYD ditegaskan bahwa tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Misalnya;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ayahku tinggal di Yogyakarta.
Biarlah mereka duduk di sana.
Dia menanyakan siapa yang akan datang.
Sudilah kiranya Saudara mengabulkan permohonan ini.

Dalam kenyataannya, pada data yang dianalisis, ditemukan ada beberapa penggunaan tanda titik yang bertentangan dengan ketentuan di atas. Misalnya:

24. …; 3. Apa hambatan-hambatan dan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik[.] (AS 10/abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)
25. …; 3. Apa dampak yang muncul dari keterlibatan Adolf Hitler dalam perang Dunia II[.](AS 2/abstrak skripsi Fransindhu Njoo)

Dalam contoh 24 dan 25 di atas, sebetulnya kalimat itu adalah kalimat tanya (bagian dari rumusan masalah). Oleh karena itu, seharusnya di bagian akhir digunakan tanda tanya, bukan tanda titik. Berikut pembetukan kalimat 24─25 di atas.

(24) …; 3. Apa hambatan-hambatan dan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik[?] (AS 10/abstrak skripsi Indri Kusumaningtyas)
(25) …; 3. Apa dampak yang muncul dari keterlibatan Adolf Hitler dalam perang Dunia II[?] (AS 2/abstrak skripsi Fransindhu Njoo)

b. Tanda Koma (,)

Dalam pedoman EYD ditegaskan bahwa tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:
Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.
Satu, dua, …tiga!

Pada kenyataannya, di dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah masih ditemukan kesalahan penggunaan tanda koma. Misalnya:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26. Paus Yohanes Paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian serta[ ] peranannya dalam Gereja. (AS 5/abstrak skripsi Ika Yuniana)
27. Latar belakang kehidupan sosial, ekonomi, budaya[ ] dan tradisi masyarakat Lubuklinggau. (AS 5/abstrak skripsi Yovita Natalia)
28. Lubuklinggau merupakan kota dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama[ ] dan budaya. (AS 5/abstrak skripsi Yovita Natalia)
29. Perkembangan dari segi kualitatif bisa dilihat dari semakin majunya karya dan kegiatan dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, katekese, sosial ekonomi, organisasi[ ] dan kelompok kegiatan. (AS 5/abstrak skripsi Yovita Natalia)

Pada contoh 26 ─ 29 di atas penggunaan tanda baca koma dalam suatu rincian tidak begitu tepat. Ada bagian yang terlewatkan, yang tidak diberi tanda koma. Secara berurutan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(26) Paus Yohanes Paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian[,] serta peranannya dalam Gereja.
(27) Latar belakang kehidupan sosial, ekonomi, budaya[,] dan tradisi masyarakat Lubuklinggau.
(28) Lubuklinggau merupakan kota dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama[,] dan budaya.
(29) Perkembangan dari segi kualitatif bisa dilihat dari semakin majunya karya dan kegiatan dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, katekese, sosial ekonomi, organisasi[,] dan kelompok kegiatan.

c. Tanda Titik Koma (;)

30. Apa yang melatarbelakangi Adolf Hitler untuk membangun kembali kejayaan Jerman[;] (AS 2/abstrak skripsi Fransindhu Njoo)
31. Bagaimana peran Adolf Hitler dalam Perang Dunia II[;] (AS 2/abstrak skripsi Fransindhu Njoo)

Dalam contoh 30 dan 31 di atas terlihat bahwa tanda baca titik koma digunakan di akhir kalimat tanya. Padahal dalam pedoman EYD tidak ada ketentuan yang menegaskan bahwa tanda baca titik koma dapat digunakan pada kalimat tanya. Maka, jika diubah, kalimat yang benar adalah sebagai berikut..

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(30) Apa yang melatarbelakangi Adolf Hitler untuk membangun kembali kejayaan Jerman[?]
(31) Bagaimana peran Adolf Hitler dalam Perang Dunia II[?]

Kesalahan lain dapat dilihat pada contoh berikut.

32. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis[;] (1) keadaan Gereja Katolik…. (AS 1/abstrak skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
33. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu[;] pemilihan topik,…. (AS 1/abstrak skripsi Elisabeth Ramadi Martine)
34. Hasil penelitian ini adalah[;] (1) keadaan Gereja Katolik…. (abstrak skripsi Elisabeth Ramadi Martine)

Dalam contoh 32─34 pemakaian tanda baca titik koma tergolong tidak tepat karena pada contoh itu tanda titik koma dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau pemerian. Yang benar adalah tanda titik koma itu diganti dengan tanda titik dua. Maka secara berurutan pembetulan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(32) Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis[:] (1) keadaan Gereja Katolik….
(33) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliput lima tahap, yaitu[:] pemilihan topik,….
(34) Hasil penelitian ini adalah[:] (1) keadaan Gereja Katolik…

d. Tanda Titik Dua (:)

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda titik dua sebagai berikut.

35. …penyebab keruntuhan komunisme Polandia antara lain[:] adanya pergolakan menuntut kemerdekaan….(AS 5/ judul skripsi Ika Yuniana)
36. …untuk mendeskripsikan dan menganalisis[ ] (1) penguasaan Belanda….(AS 16/judul skripsi Logimus Pekey)
37. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa[:]
    a) Belanda mengenal Papua….(AS 16/judul skripsi Logimus pekey)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemakaian tanda titik dua di belakang kata yaitu dan di bawah ini pada kalimat 35, 36, dan 37 di atas tidak tepat. Tanda titik dua tidak digunakan untuk mengakhiri kalimat, seharusnya yang dipakai adalah tanda titik (Pusat Bahasa, 2005: 42). Aturan lain pemakaian tanda titik dua menyatakan bahwa tanda titik dua dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab suci, (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta (iv) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan. Berikut pembetulan kalimat 35—37 di atas.

(35) …penyebab keruntuhan komunisme Polandia antara lain[ ] adanya pergolakan menuntut kemerdekaan….(AS 5/ judul skripsi Ika Yuniana)
(36) …untuk mendeskripsikan dan menganalisis[:] (1) penguasaan Belanda….(AS 16/judul skripsi Logimus Pekey)
(37) Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa[.]
a) Belanda mengenal Papua…. (AS 16/judul skripsi Logimus Pekey)

e. Tanda Hubung (—)

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda hubung sebagai berikut.

38. …"Perjuangan Tan Malaka 1921**[-]**1949" memiliki tujuan untuk….(AS 10/judul skripsi Indri Kusumaningtyas)
39. Ari Triyanti Peranan Soeharto Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Pada Repelita I (1968**[-]**1973)
40. …konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963**[-]**1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk….(AS 12/judul skripsi Agus Budi Yulianto)

Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dibelakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris (Pusat Bahasa, 2005: 43). Tanda yang dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti '*sampai ke*' atau '*sampai dengan*' adalah tanda pisah **(—)** (Pusat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bahasa, 2005: 46) Jadi, pemakaian tanda hubung di antara ***1921***dan ***1949*** di atas tidak tepat. Tanda yang dipakai seharusnya tanda pisah karena bermakna *sampai dengan* (1997 *sampai dengan* 2008). Pembetulan kalimat 38─40 di atas adalah sebagai berikut.

(38) …"Perjuangan Tan Malaka 1921[─]1949" memiliki tujuan untuk….(AS10/judul skripsi Indri Kusumaningtyas)
(39) Ari Triyanti Peranan Soeharto Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Pada Repelita I (1968[─]1973)
konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963[─]1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk….(AS 12/judul skripsi Agus Budi Yulianto)
(40) …konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963[─]1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk….(AS 12/judul skripsi Agus Budi Yulianto)

f. Tanda Pisah (—)

Peneliti hanya menemukan satu kesalahan pemakaian tanda pisah pada abstrak skripsi mahasiswa pendidikan sejarah. Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda pisah adalah.

41. …sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan[─]hambatan dan….(AS 10/ judul skripsi Indri Kusumaningtyas)

Kaidah pemakaian tanda pisah (Pusat Bahasa, 2005:45) yakni (1) tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat, (2) tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas, (3) tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti 'sampai ke' atau 'sampai dengan'. Jadi, pemakaian tanda pisah pada kalimat 42 di atas salah, seharusnya yang dipakai adalah tanda hubung. Berikut pembetulan kalimat di atas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(41) …sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan[─]hambatan dan….(AS 10/ judul skripsi Indri Kusumaningtyas)

g. Tanda Kurung ((…))

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda kurung adalah.

42. … untuk mendeskripsikan dan menganalisis: **1)** Latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958-1962. **2)** Proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara. **3)** Dampak pemberontakan….(AS 14/judul skripsi A.Sigit Ginanjar.S)

Dalam *pedoman EYD* dijelaskan bahwa tanda kurung mengapit huruf atau kata yang memerinci satu urutan keterangan. Berikut pembetulan kalimat di atas.

(42) … untuk mendeskripsikan dan menganalisis: **(1)** Latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958-1962. **(2)** Proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara. **(3)** Dampak pemberontakan….(AS 14/judul skripsi A.Sigit Ginanjar.S)

Di samping itu, ada juga kesalahan yang terjadi akibat kesalahan teknis atau dalam istilah lain akibat kekeliruan. Misalnya, dalam abstrak skripsi yang berjudul ”Peranaan Martin Luther dalam Reformasi Gereja pada Abad ke-16” tertulis kata *melalsui* yang seharusnya *melalui*. Dalam konteks ini peneliti berkesimpulkan bahwa hal ini terjadi hanya sebatas kekeliruan atau kesalahan teknis (pengetikan) semata. Di bawah ini akan disajikan beberapa kesalahan yang sifatnya teknis yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009.

43. Polri, Laskar Hisbullah dan Barisan Banteng juga dikerahkan untuk mempekuat pasukan pemerintah. (AS 4/ Andina P. Nugraheni)
44. Faktor intern yang menjadi penyebab keruntuhan Komuisme Polandia dapat dilihat dari faktor agama, sosial ekonomi, dan politik. (AS 5/ Ika Yuniana)

Contoh-contoh kesalahan yang sifatnya teknis di atas seharusnya menjadi:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(43) Polri, Laskar Hisbullah, dan Barisan Banteng juga dikerahkan untuk memperkuat pasukan pemerintah. (AS 4/ Andina P.Nugraheni)
(44) Faktor intern yang menjadi penyebab keruntuhan Komunisme Polandia dapat dilihat dari faktor agama, sosial ekonomi, dan politik. (AS 4/ Ika Yuniana)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa hasil penelitian ini menemukan empat jenis kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009 yakni (a) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 76, (b) kesalahan penulisan kata sebanyak 9, (c) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 8, (d) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 190.

Berdasarkan urutan banyaknya kesalahan ejaan sebagai berikut (a) pemakaian huruf kapital 71, (b) pemakaian tanda titik koma 44, (c) pemakaian tanda koma 41, (d) pemakaian tanda kurung 36, (e) pemakaian tanda titik 26, (f) pemakaian tanda hubung 24, (g) pemakaian tanda titik dua sebanyak 16, (h) penulisan unsur serapan sebanyak 9, (i) penulisan gabungan kata sebanyak 5, (j) pemakaian huruf miring 5, (k) penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 2, (l) penulisan kata turunan sebanyak 1, (m) penulisan kata depan sebanyak 1, (n) pemakaian tanda pisah sebanyak 1. Kesalahan yang paling tinggi dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital.

Jumlah kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, adapun urutan jumlah kesalahannya yakni (a) AS 7: 11 (jumlah kalimat 12), (b) AS 6: 6 (jumlah kalimat 5), (c) AS 10: 6 (jumlah kalimat 6), (d) AS 14: 6 (jumlah kalimat 4), (e) AS 17: 6 (jumlah kalimat 12), (f) AS 2: 5 (jumlah kalimat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10), (g) AS 8: 5 (jumlah kalimat 9), (h) AS 4: 4 (jumlah kalimat 14), (i) AS 1: 3 (jumlah kalimat 5), (j) AS 15: 3 (jumlah kalimat 3), (k) AS 16: 3 (jumlah kalimat 12), (l) AS 18: 3 (jumlah kalimat 10), (m) AS 19: 3 (jumlah kalimat 9), (n) AS 13: 2 (jumlah kalimat 12), (o) AS 11: 2 (jumlah kalimat 3), (p) AS 13: 2 (jumlah kalimat 7), (q) AS 12: 1 (jumlah kalimat 8). Kesalahan pemakaian huruf kapital banyak terdapat pada AS 7 dengan jumlah kalimat 12.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa keempat jenis kesalahan ejaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yakni *pertama*, faktor minim atau kurangnya pemahaman dan pengetahuan serta penguasaan penulis skripsi tentang ejaan yang disempurnakan (EYD) beserta fungsi, manfaat, dan pemakaiannya. *Kedua,* penulis skripsi tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai bahasa dan tata tulis karya ilmiah. Selain kedua alasan tersebut alasan lain yang juga ditemukan adalah timbulnya kekeliruan dalam diri penulis skripsi. Hal inilah yang dinamakan sebagai kesalahan yang sifatnya teknis.

Hal lain yang juga ditemukan berdasarkan hasil analisis terhadap abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah tahun 2008 ─ 2009 adalah adanya beberapa kesalahan yang sifatnya teknis. Beberapa kesalahan ini terjadi bukan karena ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan penulis skripsi mengenai ejaan. Kesalahan-kesalahan ini murni terjadi karena ketidaksengajaan semata. Misalnya: karena kecapekan ataupun ketidaktelitian. Dikatakan kesalahan teknis karena kesalahan-kesalahan ini tidak terjadi hanya satu atau dua kali (untuk satu kata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sama); tidak terjadi berulang-ulang. Artinya di bagian yang lain kata itu tertulis (atau secara ejaan) benar.

Tabel 8

Jumlah kalimat dan jumlah kesalahan pada setiap abstrak skipsi

No	Abstrak Skripsi	Jumlah Kalimat yang Mengandung Masalah	Jumlah kesalahan
1	AS 1	5	14
2	AS 2	10	17
3	AS 3	12	5
4	AS 4	14	11
5	AS 5	17	6
6	AS 6	5	26
7	AS 7	12	24
8	AS 8	9	17
9	AS 9	9	6
10	AS 10	6	18
11	AS 11	3	15
12	AS 12	8	8
13	AS 13	7	8
14	AS 14	4	22
15	AS 15	3	15
16	AS 16	12	13
17	AS 17	12	16
18	AS 18	10	15
19	AS 19	9	7
20	AS 20	5	16
	Jumlah	172	283

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui terdapat 172 kalimat dan 283 kesalahan yang ditemukan pada 20 abstrak skripsi. Jumlah kesalahan ejaan paling banyak terdapat pada AS 6 dengan jumlah kalimat 5. Jika dibandingkan dengan AS 5 dengan jumlah kalimat 17 dan AS 3 dengan jumlah kalimat 12, kesalahan yang ditemukan lebih sedikit. Jumlah kesalahan yang paling sedikit terdapat pada AS 5 dengan jumlah kalimat 17 dan AS 9 dengan jumlah kalimat 9.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi umum hasil penulisan dan pembahasan dapat disimpulkan, abstrak skripsi mahasiswa lulusan program studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2008 ─ 2009 sebanyak 283 kesalahan ejaan dari 20 abstrak skripsi. Kesalahan pemakaian huruf 76 (huruf kapital 71 dan huruf miring 5), kesalahan penulisan kata 9, kesalahan pemakaian unsur serapan 8, dan kesalahan pemakaian tanda baca 190.

Kesalahan-kesalahan tersebut menurut urutan banyaknya yaitu (a) pemakaian huruf kapital 71, (b) pemakaian tanda titik koma 44, (c) pemakaian tanda koma 41, (d) pemakaian tanda kurung 36, (e) pemakaian tanda titik 26, (f) pemakaian tanda hubung 24, (g) pemakaian tanda titik dua sebanyak 18, (h) penulisan unsure serapan sebanyak 9, (i) pemakaian huruf miring sebanyak 5, (j) peulisan gabungan kata sebanyak 5, (k) penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 2, (l) penulisan kata turunan sebanyak 1, (m) penulisan kata depan sebanyak 1, (n) pemakaian tanda pisah sebanyak 1. Kesalahan yang paling tinggi dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital.

Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya kesalahan dalam bentuk penulisan kata bentuk ulang, penulisan kata ganti –ku, kau–, –mu, dan –nya, penulisan kata si dan sang, penulisan partikel, penulisan singkatan dan akronim, pemakaian tanda elipsis, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda seru,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemakaian tanda kurung siku, pemakaian tanda petik, pemakaian tanda petik tunggal, pemakaian tanda garis miring, dan pemakaian tanda apostrof.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa sebagian besar penulis abstrak skripsi menyepelekan atau menganggap remeh tanda baca dalam suatu karya ilmiah. Padahal sesungguhnya tanda baca memberikan makna tersendiri terhadap keseluruhan isi teks. Selain itu, pada abstrak skripsi ditemukan kesalahan yang sama lebih dari sekali (baik dari segi jumlah atau kuantitas maupun dari segi jenis kesalahannya). Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memahami seberapa penting penggunaan atau pemanfaatan EYD dalam karya ilmiah. Kesalahan itu disebabkan oleh faktor minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa baku atau bahasa ragam ilmiah, termasuk di dalamnya adalah EYD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang menguasai kaidah-kaidah EYD. Kenyataan ini sebagai indikasi bahwa bahasa Indonesia di perkuliahan Pendidikan Sejarah, khususnya pemakaian EYD kurang mendapat perhatian.

Hasil temuan ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang memungkinkan materi ini diintegrasikan di dalamnya, misalnya keterampilan menulis, khususnya menulis karangan ilmiah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa keterampilan berbahasa, khususnya bahasa tulis di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan. Mata kuliah Bahasa Indonesia atau keterampilan menulis (pemakaian EYD) perlu mendapat perhatian yang serius. Agar mahasiswa semakin terbiasa mempergunakan dan menguasai kaidah EYD sangat diharapkan dalam pembelajaran di kampus, mahasiswa dituntut untuk lebih memperhatikan penggunaan EYD dalam bahasa tulis. Akan lebih baik lagi, jika mahasiwa sering melakukan latihan menganalisis kesalahan ejaan dalam teks. Dengan demikian, dapat mengurangi tingkat kesalahan mahasiswa mengoreksi tugas-tugas mahasiswa tersebut, termasuk mengoreksi pemakaian dalam menggunakan ejaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, peneliti memberikan saran untuk: (1) mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, (2) dosen program studi Pendidikan Sejarah, dan (3) pembaca. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dalam menulis abstrak skripsi sebaiknya memperhatikan penggunaan tata tulis yang berlaku dalam karya ilmiah. Terutama pada penggunaan tanda baca, pemakaian huruf kapital dan miring, penulisan kata, dan pemakaian unsur serapan.
2. Para dosen program studi Pendidikan Sejarah sebaiknya memberikan banyak latihan menulis dengan memperhatikan kaidah-kaidah pemakaian EYD agar mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah semakin memahami dan terbiasa menggunakan EYD dengan benar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena ruang lingkup yang terlalu kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas atau pun data yang digunakan lebih banyak. Misalnya: meneliti kesalahan ejaan pada (isi) skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, meneliti kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, yang notabene memiliki mata kuliah ejaan dan menulis karya ilmiah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2006. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yan Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah.* Cetakan VII. Bandung: Pustaka Setia.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka

Gie, The Liang. 1996. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Kridalaksana, Harimurti. 1982. Fungsi Bahasa dan Fungsi Bahasa. Ende: Nusa Indah.

Mustakim.1992. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia Jakarta*: Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 1988. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, Yogyakarta: BPFE.

_____. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Yogyakarta: BPFE.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soewandi, Slamet. 1984. *Pemerolehan Bahasa Mahasiswa antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

_____.1991. *"Teknik Analisis Data". Handout Matakuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

_____. 2007. *"Variabel, Data, dan Jenisnya". Handout Matakuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

_____. 2008. *"Metodologi Penelitian: Pengembangan dan Pembakuan Instrumen Penelitian"*. *Handout Matakuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Sugiarti, Rahayu. 2003. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan dan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*. Skripsi. FKIP PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Susilowati, Maria.2003. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD (Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matamalagi Kecamatan Sorong Timur Papua tahun Ajaran 2002/2003)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tarigan. 1985. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago.1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widjono Hs. 2007. *BAHASA INDONESIA Mata Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 1	…Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja **Pada** Abad ke-16.	…Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja **pada** Abad ke-16.
AS 1	…tidak ada lagi kesatuan agama, **Perang** 30 **Tahun** di Jerman….	…tidak ada lagi kesatuan agama, perang 30 **tahun** di Jerman….
AS 2	…Peranan Adolf Hitler **Dalam** Perang Dunia….	…Peranan Adolf Hitler **dalam** Perang Dunia….
AS 2	Hasil penelitian ini adalah: (1) **Latar** belakang Adoft Hitler….	Hasil penelitian ini adalah: (1) **latar** belakang Adoft Hitler….
AS 2	…pasca PD I yang memang buruk dalam segala bidang. (2) **Keberhasilan**….	…pasca PD I yang memang buruk dalam segala bidang, (2) **keberhasilan**….
AS 2	…saling bermusuhan yakni demokratis dan komunis yang memuncak dalam **Perang Dingin.**	…saling bermusuhan yakni demokratis dan komunis yang memuncak dalam **perang dingin.**
AS 3	Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah ***Deskriptif Analisis***, yaitusuatu metode….	Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah ***deskriptif analisis***, yaitu suatu metode….
AS 4	Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah ***Deskriptif Analisis***, yaitusuatu metode….	Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah ***deskriptif analisis***, yaitu suatu metode….
AS 4	…Muso tertembak mati dalam pertempuran dengan pasukan Kompi Sumadi di **desa** Semanding.	…Muso tertembak mati dalam pertempuran dengan pasukan Kompi Sumadi di **Desa** Semanding.
AS 4	…beberapa tokoh PKI lainnya tertangkap di **desa** Klambu pada tanggal 29 November 1948.	…beberapa tokoh PKI lainnya tertangkap di **Desa** Klambu pada tanggal 29 November 1948.
AS 6	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) **Latar** belakang….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) **latar** belakang….
AS 6	…peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM. (3) **Pengaruh** pemerintahan….	…peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM, (3) **pengaruh** pemerintahan….
AS 7	Peranan Angkatan Darat pada **masa** Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965	Peranan Angkatan Darat pada **Masa** Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965
AS 7	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) **Latar** belakang….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) **latar** belakang….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 7	Penelitian **Skripsi** bertujuan untuk….	Penelitian **skripsi** bertujuan untuk….
AS 7	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) **Latar** belakang Angkatan Darat mendukung….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) **latar** belakang Angkatan Darat mendukung….
AS 7	Hasil dari penelitian ini adalah: (1) **Latar** belakang…..	Hasil dari penelitian ini adalah: (1) **latar** belakang…..
AS 7	…memulihkan ketertiban negara; (2) **Sikap** Soekarno terhadap….	…memulihkan ketertiban negara, (2) **sikap** Soekarno terhadap….
AS 7	…faktor penentu kebijakan; (3) **Sumbangan** Angkatan Darat pada….	…faktor penentu kebijakan, (3) **sumbangan** Angkatan Darat pada….
AS 8	…tradisi masyarakat Lubuklinggau, 2. **Perkembangan** dari babtisan….	…tradisi masyarakat Lubuklinggau, 2. **perkembangan** dari babtisan….
AS 8	…secara berdampingan dengan pemeluk agama lain. (2). **Sejak** tahun…..	…secara berdampingan dengan pemeluk agama lain, (2) **sejak** tahun…..
AS 8	…sosial ekonomi, organisasi dan kelompok kegiatan. (4). **Keselarasan** hidup dengan….	…sosial ekonomi, organisasi dan kelompok kegiatan, (4) **keselarasan** hidup dengan….
AS 8	Bertambahnya umat Katolik dan bertambahnya luasnya wilayah pelayanan **stasi** Lubuklinggau….	Bertambahnya umat Katolik dan bertambahnya luasnya wilayah pelayanan **Stasi** Lubuklinggau….
AS 10	Hasil penelitian ini adalah: (1) **Latar** belakang Tan Malaka terlibat dalam….	Hasil penelitian ini adalah: (1) **latar** belakang Tan Malaka terlibat dalam….
AS 10	…rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda. (2) **Peranan** dan sumbangan….	…rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda, (2) **peranan** dan sumbangan….
AS 10	…antara orang-orang dan pemerintah pusat. (3**)** **Hambatan-hambatan** dari perjuangan….	…antara orang-orang dan pemerintah pusat, (3) **hambatan-hambatan** dari perjuangan….
AS 11	Ari Triyanti Peranan Soeharto **Dalam** Pembangunan Ekonomi Indonesia **Pada** Repelita I (1968-1973)	Ari Triyanti Peranan Soeharto **dalam** Pembangunan Ekonomi Indonesia **pada** Repelita I (1968─1973)
AS 12	…untuk mendeskripsikan dan menganalisa: (1) **Landasan**, dasar hukum dan prinsip-prinsip….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisa: (1) **landasan**, dasar hukum, dan prinsip-prinsip….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 13	…Yohanes Salib tetap dihayati, (2) **Usaha** yang telah dirintis oleh….	…Yohanes Salib tetap dihayati, (2) **usaha** yang telah dirintis oleh….
AS 13	…di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, (3) **Pengaruh** spiritualitas….	…di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, (3) **pengaruh** spiritualitas….
AS 14	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) **Latar** belakang pemberontakan….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) **latar** belakang pemberontakan….
AS 14	…di Sulawesi Utara tahun 1958-1962. 2) **Proses** pemberontakan….	…di Sulawesi Utara tahun 1958-1962, 2) **proses** pemberontakan….
AS 14	…Perrmesta di Sulawesi Utara. 3) **Dampak** pemberontakan….	…Permesta di Sulawesi Utara, 3) **dampak** pemberontakan….
AS 14	…Hasil penelitian ini adalah: 1) **Pemerintah** pusat me-laksanakan….	…Hasil penelitian ini adalah: (1) **pemerintah** pusat me-laksanakan….
AS 14	…kebijakan pemerintah pusat. 2) **Tuntutan** otonomi daerah di….	…kebijakan pemerintah pusat, 2) **tuntutan** otonomi daerah di….
AS 14	…pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara. 3) **Keberhasilan** pemerintah pusat dalam….	…pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara, 3) **keberhasilan** pemerintah pusat dalam….
AS 15	Hasil penelitian ini adalah; (1) **Pemberontakan** PPRI di….	Hasil penelitian ini adalah; (1) **pemberontakan** PPRI di….
AS 15	…Pulau Jawa khususnya Sumatera Barat; (2) **Pemberontakan** PPRI di….	…Pulau Jawa khususnya Sumatera Barat, (2) **pemberontakan** PPRI di….
AS 15	…otonomi rakyat Sumatera Barat; (3) **Pemberontakan** PPRI di….	…otonomi rakyat Sumatera Barat, (3) **pemberontakan** PPRI di….
AS 16	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) **Penguasaan** Belanda….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) **penguasaan** Belanda….
AS 16	…Penguasaan Belanda di Papua Barat. 2) **Kondisi** rakyat Papua Barat pada….	…Penguasaan Belanda di Papua Barat, 2) **kondisi** rakyat Papua Barat pada….
AS 16	…masa pemerintahan Belanda. 3) **Pengaruh** pendidikan di….	…masa pemerintahan Belanda. 3) **pengaruh** pendidikan di….
AS 17	…tiga permasalahan, yaitu: 1) **Faktor** pendorong….	…tiga permasalahan, yaitu: 1) **faktor** pendorong….
AS 17	…sebagai Wakil Presiden, 2) **Proses** pengunduran diri….	…sebagai Wakil Presiden, 2) **proses** pengunduran diri….
AS 17	…sebagai Wakil Presiden, 3)	…sebagai Wakil Presiden, 3)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Pengaruh pengunduran diri….	**pengaruh** pengunduran diri….
AS 17	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) **Pengunduran** diri….	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) **pengunduran** diri….
AS 17	…perebutan kedudukan atau kekuasaan , serta korupsi. 2) **Proses** pengunduran diri….	…perebutan kedudukan atau kekuasaan , serta korupsi. 2) **proses** pengunduran diri….
AS 17	…keinginan Hatta ini dapat terlaksana. 3) **Pengunduran** diri Hatta ternyata….	…keinginan Hatta ini dapat terlaksana. 3) **pengunduran** diri Hatta ternyata….
AS 18	…dalam percaturan politik nasional; (4) **Peranan** B.J Habibie dalam….	…dalam percaturan politik nasional, (4) **peranan** B.J Habibie dalam….
AS 18	…di luar ABRI dan birokrat. (2) **Faktor** pendorong B.J Habibie dalam….	…di luar ABRI dan birokrat. (2) **faktor** pendorong B.J Habibie dalam….
AS 18	…Soeharto sebagai Presiden RI. (3) **Aktivitas** B.J. Habibie dalam….	…Soeharto sebagai Presiden RI. (3) **aktivitas** B.J. Habibie dalam….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Miring dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 1	…***Peranan Marthin Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abab ke-16.*** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.	**…"Peranan Marthin Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abab ke-16".** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
AS 2	Dengan dibukanya **Front** Barat (penyelenggaraan ke Belgia, Perancis, dan Inggris)….	Dengan dibukanya ***Front*** Barat (penyelenggaraan ke Belgia, Perancis, dan Inggris)….
AS 2	…Rumania sehingga melahirkan poros **Axis**….	…Rumania sehingga melahirkan poros ***Axis***….
AS 9	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan **purposive random sampling.**	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan ***purposive random sampling***.
AS 11	Ari Trijayanti. **Peranan Soeharto Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Pada Repelita I (1968-1973)**	Ari, Trijayanti. ***Peranan Soeharto dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia pada Repelita I (1968─1973)***

Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Turunan dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 8	...seperti terciptanya suasana dan	...seperti terciptanya suasana dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sikap toleran **antar umat** beragama, terjadinya hubungan….	sikap toleran **antarumat** beragama, terjadinya hubungan….

Kutipan Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 2	…kejayaan Jerman dipengaruhi oleh nasionalismenya yang sempit *(chauvinistik)* dan situasi Jerman **pasca PD I** yang memang byruk dalam segala bidang.	…kejayaan Jerman dipengaruhi oleh nasionalismenya yang sempit *(chauvinistik)* dan situasi Jerman **pasca-PD I** yang memang byruk dalam segala bidang.
AS 2	**Pasca PD II** Jerma terpuruk, wilayahnya terbagi dalam 4 zona, pemerintahan dipegang oleh….	**Pasca-PD I*I*** Jerma terpuruk, wilayahnya terbagi dalam 4 zona, pemerintahan dipegang oleh….
AS 8	…terjadinya hubungan **kerjasama** antar umat beragama serta sikap saling….	…terjadinya hubungan **kerja sama** antarumat beragama serta sikap saling….
AS 10	…ia berusaha menghapus cap **anti islam** dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan….	…ia berusaha menghapus cap **anti-islam** dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan….
AS 13	…yang **orangtua**nya tidak mampu secara ekonomi….	…yang **orang tua**nya tidak mampu secara ekonomi….

Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Depan dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 7	**Dimana** pada konsep Dwifungsi ABRI Angkatan Darat memiliki peranan….	**Di mana** pada konsep Dwifungsi ABRI Angkatan Darat memiliki peranan….

Kutipan Kesalahan Penulisan Angka dan Lambang Bilangan dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 7	...metode sejarah meliputi **4**	...metode sejarah meliputi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi….	**empat** tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi….
AS 7	…demokrasi terpimpin meliputi **2** bidang yaitu….	…demokrasi terpimpin meliputi **dua** bidang yaitu….

Kutipan Kesalahan Unsur Serapan dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 1	…(3) perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain, berbeda mengenai pemahaman teologis, sakramen, dan, **hirarki** Gereja….	…perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain, berbeda mengenai pemahaman teologis, sakramen, dan **hierarki** Gereja….
AS 1	…(4) dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik, antara lain; perpecahan umat katolik, berkurangnya kekuasaan Paus, muncul teologi **konversiil**, serta….	…(4) dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik, antara lain; perpecahan umat katolik, berkurangnya kekuasaan Paus, muncul teologi **kontroversial**, serta….
AS 2	…tujuan untuk mendeskripsikan dan **menganalisa** tiga permasalahan pokok, yaitu….	…tujuan untuk mendeskripsikan dan **menganalisis** tiga permasalahan pokok, yaitu….
AS 3	…Eropa adalah lahirnya solidaritas internasional kaum buruh dan lahirnya **ideology** komunitas di Eropa.	…Eropa adalah lahirnya solidaritas internasional kaum buruh dan lahirnya **ideologi** komunitas di Eropa.
AS 5	Tujuan penulisan ini adalah untuk **mendiskripsikan** dan menganalisis tiga permasalahan….	Tujuan penulisan ini adalah untuk **mendeskripsikan** dan menganalisis tiga permasalahan….
AS 7	Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan **histories**, politik, psikologi, dan ekonomi.	Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan **historis**, politik, psikologi, dan ekonomi.
AS 10	Skripsi yang berjudul "Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949" memiliki tujuan **mendiskripsikan** dan menganalisis….	Skripsi yang berjudul "Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949" memiliki tujuan **mendeskripsikan** dan menganalisis….
AS 13	…ditulis secara **diskriptif-**analitis.	…ditulis secara **deskriptif-**analitis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 2	…Apa dampak yang muncul dari keterlibatan Adolf Hitler dalam Perang Dunia II**[.]**	…Apa dampak yang muncul dari keterlibatan Adolf Hitler dalam Perang Dunia II**[?]**
AS 2	...pasca PD I yang memang buruk dalam segala bidang**[.]** (2) Keberhasilan Hitler….	...pasca PD I yang memang buruk dalam segala bidang**[,]** (2) keberhasilan Hitler….
AS 4	…karena letaknya yang strategis**[.]** ; (2) PKI telah membuatpersiapan….	…karena letaknya yang strategis**[,]** ; (2) PKI telah membuatpersiapan….
AS 5	Tujuan penulisan ini…reaksi masyarakat Polandia, reaksi penguasa komunis	Tujuan penulisan ini…reaksi masyarakat Polandia, reaksi penguasa komunis**[.]**
AS 6	…Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia**[.]** 2) kebijakan-kebijakan….	…Megawati Soekarno Putri diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia**[,]** 2) kebijakan-kebijakan….
AS 6	…Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia**[.]** 3) Pengaruh pemerintahan yang….	…Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia**[,]** 3) Pengaruh pemerintahan yang….
AS 6	…presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial dan hukum yang tidak stabil**[.]** (b) Pemerintahan Abdulrahmad Wahid….	…presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial dan hukum yang tidak stabil**[,]** (b) Pemerintahan Abdulrahmad Wahid….
AS 6	…sebagai presiden yang keempat**[.]** (2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri dalam….	…sebagai presiden yang keempat**[,]** (2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri dalam….
AS 6	…peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM**[.]** Pengaruh pemerintahan….	…peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM**[,]** Pengaruh pemerintahan….
AS 8	Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa (1)**[.]** Lubuklinggau merupakan kota….	Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa (1) Lubuklinggau merupakan kota….
AS 8	…secara berdampingan dengan pemeluk agama lain**[.]** (2)**[.]** Sejak tahun….	…secara berdampingan dengan pemeluk agama lain**[,]** (2) Sejak tahun….
AS 8	…perubahan status	…perubahan status

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Lubuklinggau menjadi suatu paroki**[.]** (3)**[.]** Perkembangan yang terjadi di….	Lubuklinggau menjadi suatu paroki**[,]** (3) perkembangan yang terjadi di….
AS 8	…kelompok kegiatan**[.]** (4)**[.]** sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan….	…kelompok kegiatan**[,]** (4) sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan….
AS 10	…Apa hambatan-hambatandan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik**[.]**	…Apa hambatan-hambatandan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik**[?]**
AS 10	…rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda**[.]** (2) Peranan dan sumbangan….	…rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda**[,]** (2) Peranan dan sumbangan….
AS 14	…1) Latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958-1962**[.]** 2) Proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara**[.]** 3) Dampak pemberontakan….	…1 latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958─1962**[,]** 2 proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara**[,]** 3 dampak pemberontakan….
AS 14	…gerakan Permesta di Sulawesi Utara untuk menentang kebijakan pemerintah pusat**[.]** 2) Tuntutan otonomi daerah di….	…gerakan Permesta di Sulawesi Utara untuk menentang kebijakan pemerintah pusat**[,]** 2) tuntutan otonomi daerah di….
AS 14	…terjadinya pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara**[.]** 3) Keberhasilan pemerintah pusat dalam….	…terjadinya pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara**[,]** 3) Keberhasilan pemerintah pusat dalam….
AS 16	…Penguasaan Belanda di Papua Barat**[.]** 2) Kondisi rakyat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda**[.]** 3) Pengaruh pendidikan….	…Penguasaan Belanda di Papua Barat**[,]** 2) kondisi rakyat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda**[,]** 3) pengaruh pendidikan….
AS 17	…perebutan kedudukan atau kekuasaan, serta korupsi**[.]** 2) Proses pengunduran diri….	…perebutan kedudukan atau kekuasaan, serta korupsi**[,]** 2) Proses pengunduran diri….
AS 17	…keinginan Hatta ini dapat terlaksana**[.]** 3) Pengunduran diri Hatta ternyata mempunyai pengaruh bagi….	…keinginan Hatta ini dapat terlaksana**[,]** 3) Pengunduran diri Hatta ternyata mempunyai pengaruh bagi….
AS 18	…jajaran anggota di luar ABRI dan birokrat**[.]** (2) Faktor pendorong….	…jajaran anggota di luar ABRI dan birokrat**[,]** (2) faktor pendorong….
AS 18	…Soeharto sebagai presiden RI**[.]** (3) Aktifitas B.J. Habibie	…Soeharto sebagai presiden RI**[,]** (3) Aktifitas B.J. Habibie

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dalam….	dalam….
AS 18	…bagi bangsa Indonesia untuk berilmui, berteknologi dan berproduksi tinggi**[.]** (4) Peranan B.J. Habibie dalam….	…bagi bangsa Indonesia untuk berilmui, berteknologi dan berproduksi tinggi**[,]** (4) peranan B.J. Habibie dalam….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Koma dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 1	…suatu metode penulisan sejarah yang tidak semata-mata menceritakan kejadian**[,]** tetapi melalui analisis.	suatu metode penulisan sejarah yang tidak semata-mata menceritakan kejadian tetapi melalui analisis.
AS 1	…perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain**[,]** berbeda mengenai….	perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma**[,]** antara lain berbeda mengenai….
AS 2	Dengan dibukanya Front Barat (penyelenggaraan ke Belgia, Perancis, dan Inggris) dan Front Timur (Uni Soviet) maka Hitler telah menyeret….	Dengan dibukanya Front Barat (penyelenggaraan ke Belgia, Perancis, dan Inggris) dan Front Timur (Uni Soviet)**[,]** maka Hitler telah menyeret….
AS 3	…antara Tsar dan para bangsawan**[,]** dengan para petani kecil dan buruh.	…antara Tsar dan para bangsawan dengan para petani kecil dan buruh.
AS 3	Selain itu**[,]** juga karena perekonomian semakin terpuruk.	Selain itu juga**[,]** karena perekonomian semakin terpuruk.
AS 3	…di mana terjadi adanya perubahan sistem politik, sosial, ekonomi dan budaya di Rusia.	…di mana terjadi adanya perubahan sistem politik, sosial, ekonomi**[,]** dan budaya di Rusia.
AS 4	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini**[,]** meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.
AS 4	Polri, Laskar Hisbullah dan Barisan Banteng juga dikerahkan untuk memperkuat pasukan pemerintah.	Polri, Laskar Hisbullah**[,]** dan Barisan Banteng juga dikerahkan untuk memperkuat pasukan pemerintah.
AS 5	Paus Yohanes II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian serta peranan dalam gereja.	Paus Yohanes II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian**[,]** serta peranan dalam gereja.
AS 5	…untuk mendiskripsikan dan	…untuk mendiskripsikan dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Paus Yohanes Paulus II….	menganalisis tiga permasalahan pokok**[,]** yaitu (1) Paus Yohanes Paulus II….
AS 6	…Metode sejarah, yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.	…Metode sejarah, yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi**[,]** dan historiografi.
AS 6	…(1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai Presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial….	…(1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai Presiden RI yang kelima**[,]** antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial….
AS 6	…presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial dan hukum yang tidak stabil. (b) Pemerintahan Abdulrahmad Wahid….	…presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial**[,]** dan hukum yang tidak stabil. (b) Pemerintahan Abdulrahmad Wahid….
AS 7	…dari pendekatan histories, politik, psikologi dan ekonomi.	…dari pendekatan histories, politik, psikologi**[,]** dan ekonomi.
AS 7	Oleh sebab itu Presiden Soekarno keseimbangan politik….	Oleh sebab itu**[,]** Presiden Soekarno keseimbangan politik….
AS 7	…demokrasi terpimpin meliputi 2 bidang yaitu bidang politik**[,]** dan ekonomi.	…demokrasi terpimpin meliputi 2 bidang**[,]** yaitu bidang politik dan ekonomi.
AS 7	…Angkatan Darat memiliki peranan rangkap yaitu sebagai kekuatan politik dan….	…Angkatan Darat memiliki peranan rangkap**[,]** yaitu sebagai kekuatan politik dan….
AS 7	Sedangkan dalam bidang ekonomi Angkatan Darat berhasil menasionalisasi….	Sedangkan dalam bidang ekonomi**[,]** Angkatan Darat berhasil menasionalisasi….
AS 8	…Latar belakang kehidupan sosial, budaya dan tradisi masyarakat….	…Latar belakang kehidupan sosial, budaya**[,]** dan tradisi masyarakat….
AS 8	…dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama dan budaya.	…dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama**[,]** dan budaya.
AS 8	…pendekatan historis, sosiologis dan antropologis.	…pendekatan historis, sosiologis**[,]** dan antropologis.
AS 8	…dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, social ekonomi, organisasi dan kelompok kegiatan.	…dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, social ekonomi, organisasi**[,]** dan kelompok kegiatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 10	…pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan penulisan (histografi).	…pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sumber), interpretasi**[,]** dan penulisan (histografi).
AS 10	…kaum muslim dan komunis yaitu mengusir kolonialis imperialis Belanda**[,]** pada masa sesudah….	…kaum muslim dan komunis yaitu mengusir kolonialis imperialis Belanda pada masa sesudah….
AS 10	Dengan terjadinya kegagalan pemberontakan PKI 1962/1927 Tan Malaka tersingkir dari….	Dengan terjadinya kegagalan pemberontakan PKI 1962/1927**[,]** Tan Malaka tersingkir dari….
AS 11	…sumbangan Soeharto dalam Replika I (1968-1973) di bidang ekonomi**[,]** dan sosial.	…sumbangan Soeharto dalam Replika I (1968-1973) di bidang ekonomi dan sosial.
AS 11	…Soeharto adalah seorang anak petani yang mempunyai tekad untuk maju dan berpendidikan rendah serta mampu memimpin….	…mempunyai tekad untuk maju dan berpendidikan rendah**[,]** serta mampu memimpin….
AS 12	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Landasan, dasar hukum dan prinsip-prinsip….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Landasan, dasar hukum**[,]** dan prinsip-prinsip….
AS 12	...konfrontasi berdampak bagi situasi politik maupun ekonomi Indonesia maka pemerintahan orde baru….	...konfrontasi berdampak bagi situasi politik maupun ekonomi Indonesia**[,]** maka pemerintahan orde baru….
AS 13	…didirikan oleh Santa Teresa Avila dan S 3anto Yohanes dari salib **[,]** pada tanggal 22 Juni 1580.	…didirikan oleh Santa Teresa Avila dan Santo Yohanes dari salib pada tanggal 22 Juni 1580.
AS 14	…adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif-analitis**[,]** dengan menggunakan….	…adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif analitis dengan menggunakan….
AS 14	…Keberhasilan pemerintah pusat dalam mengatasi pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara**[,]** mengakibatkan pemberontakan….	…keberhasilan pemerintah pusat dalam mengatasi pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara mengakibatkan pemberontakan….
AS 14	…dalam bidang politik, sosial dan ekonomi.	…dalam bidang politik, social**[,]** dan ekonomi.
AS 16	Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah**[,]**	Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	yang mencakup….	yang mencakup….
AS 16	Kemudian para pelaut seperti William Janz, Le Maire**[ ]**dan William Shouten berlayar….	Kemudian para pelaut seperti William Janz, Le Maire**[,]** dan William Shouten berlayar….
AS 18	…metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data**[ ]**dan historiografi.	…metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data**[,]** dan historiografi.
AS 18	…bagi bangsa Indonesia untuk berilmui, berteknologi**[ ]**dan berproduksi tinggi**[.]** (4) Peranan B.J. Habibie dalam….	…bagi bangsa Indonesia untuk berilmui, berteknologi**[,]** dan berproduksi tinggi**[,]** (4) peranan B.J. Habibie dalam….
AS 19	…metode yang digunakan adalah metode penelitian**[,]** yang mencakup….	…metode yang digunakan adalah metode penelitian yang mencakup….
AS 19	…ketika Petisi Soetardjo diajukan**[ ]** yaitu kelompok yang mendukung….	…ketika Petisi Soetardjo diajukan**[,]** yaitu kelompok yang mendukung….
AS 20	…secara deskriptif-analitis**[,]** dengan menggunakan pendekatan….	…secara deskriptif-analitis dengan menggunakan pendekatan….
AS 2O	Sebaliknya**[ ]** kebijakan Pemerintah Pemerintah Indonesia pada masa….	Sebaliknya**[,]** kebijakan Pemerintah Pemerintah Indonesia pada masa….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Koma dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 1	Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis**[;]** (1) keadaaan Gereja Katolik….	Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis**[:]** (1) keadaaan Gereja Katolik….
AS 1	…penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu**[;]** pemilihan topik, pengumpulan sumber….	…penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu**[:]** pemilihan topik, pengumpulan sumber….
AS 1	Hasil penelitian ini adalah**[;]** (1) keadaan Gereja Katolik….	Hasil penelitian ini adalah**[:]** (1) keadaan Gereja Katolik….
AS 1	…dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik, antara lain**[;]** perpecahan umat katolik, berkurangnya kekuasaan Paus….	…dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik, antara lain perpecahan umat katolik, berkurangnya kekuasaan Paus….
A 2	…Apa yang melatarbelakangi Adolf untuk membangun	…Apa yang melatarbelakangi Adolf untuk membangun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kembali kejayaan Jerman**[;]**	kembali kejayaan Jerman**[?]**
A 2	…Bagaimana peran Adolf Hitler dalam Perang Dunia II**[;]**	…Bagaimana peran Adolf Hitler dalam Perang Dunia II**[?]**
A 3	…Partai Bolshevik yang sangat berperan dalam Revolusi 1917**[;]** (2) latar belakang terjadinya….	…Partai Bolshevik yang sangat berperan dalam Revolusi 1917**[,]** (2) latar belakang terjadinya….
A 3	…kekuasaan Bolshevik berhasil menumbangkan Pemerintahan Sementara di bawah Karensky**[;]** (3) dampak Revolusi Rusia tahun….	…kekuasaan Bolshevik berhasil menumbangkan Pemerintahan Sementara di bawah Karensky**[,]** (3) dampak Revolusi Rusia tahun….
A 4	…karena letaknya yang strategis. **[;]** (2) PKI telah membuatpersiapan….	…karena letaknya yang strategis **[,]** (2) PKI telah membuatpersiapan….
A 4	…pada tanggal 30 Oktober 1948**[;]** (3) upaya pemerintah dalam menumpas….	…pada tanggal 30 Oktober 1948**[,]** (3) upaya pemerintah dalam menumpas….
A 6	…pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung**[;]** (b) ekonomi, menjaga terkendalinya….	…pemiliha presiden dan wakil presiden secara langsung**[,]** (b) ekonomi, menjaga terkendalinya….
A 6	…Komite penanggulangan Kemiskinan dan Jariangan Pengaman Sosial**[;]** (d) korupsi, dibentuk KPK….	…Komite penanggulangan Kemiskinan dan Jariangan Pengaman Sosial**[,]** (d) korupsi, dibentuk KPK….
A 6	…(a) politik, Indonesia semakin demokratis**[;]** (b) ekonomi, keadaan ekonomi Indonesia….	…(a) politik, Indonesia semakin demokratis**[,]** (b) ekonomi, keadaan ekonomi Indonesia….
A 6	…ekonomo Indonesia stabil**[;]** (c) sosial, tingkat kemiskinan di….	…ekonomo Indonesia stabil**[,]** (c) sosial, tingkat kemiskinan di….
A 6	…kemiskinan Indonesia menurun**[;]** (d) korupsi, pemberantasan korupsi belum….	…kemiskinan Indonesia menurun**[,]** (d) korupsi, pemberantasan korupsi belum….
A 6	…pemberantasan korupsi belum maksimal**[;]** (e) hukum, system hokum di Indonesia semakin tegas.	…pemberantasan korupsi belum maksimal**[,]** (e) hukum, system hokum di Indonesia semakin tegas.
AS 7	…krisis politik serta memulihkan ketertiban negara**[;]** (2) Sikap Soekarno terhadap….	…krisis politik serta memulihkan ketertiban negara**[,]** (2) sikap Soekarno terhadap….
AS 9	…dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa**[;]** (2) besarnya konstribusi sikap….	…dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa**[,]** (2) besarnya konstribusi sikap….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 9	…pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa**[;]** (3) besarnya kontribusi secara….	…pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa**[,]** (3) besarnya kontribusi secara….
AS 9	…nilai-nilai kebangsaan dengan nilai koefisien regresi *(β)* sebesar 0,370**[;]** (2) ada kontribusi sikap….	…nilai-nilai kebangsaan dengan nilai koefisien regresi *(β)* sebesar 0,370**[,]** (2) ada kontribusi sikap….
AS 9	…kebangsaan dengan nilai koefisien regresi *(β)* sebesar 0,732**[;]** (3) ada kontribusi secara bersama-sama dari….	…kebangsaan dengan nilai koefisien regresi *(β)* sebesar 0,732**[,]** (3) ada kontribusi secara bersama-sama dari….
AS 10	…latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik**[;]** 2. Apa peranan….	…latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik**[,]** 2. Apa peranan….
AS 12	…dengan bergesernya sifat bebas aktif menjadi politik kontrotatif kepada Malaysia**[;]** latar belakang….	…dengan bergesernya sifat bebas aktif menjadi politik kontrotatif kepada Malaysia**[,]** latar belakang….
AS 12	…yang menghambat revolusi Indonesia**[;]** (3) konfrontasi berdampak….	…yang menghambat revolusi Indonesia**[,]** (3) konfrontasi berdampak….
AS 15	…munculnya pemberontakan PPRI di Sumatera Barat**[;]** 2) jalannya pemberontakan….	…munculnya pemberontakan PPRI di Sumatera Barat**[,]** 2) jalannya pemberontakan….
AS 15	…PPRI di Sumatera Barat**[;]** 3) akibat yang ditimbulkan dari….	…PPRI di Sumatera Barat**[,]** 3) akibat yang ditimbulkan dari….
AS 15	Hasil penelitian ini adalah**[;]** (1) Pemberontakan PPRI….	Hasil penelitian ini adalah**[:]** (1) pemberontakan PPRI….
AS 15	…di luar pulau Jawa khususnya Sumatera Barat**[;]** (2) Pemberontakan PPRI di….	…di luar pulau Jawa khususnya Sumatera Barat**[,]** (2) Pemberontakan PPRI di….
AS 15	…tuntutan otonomi rakyat Sumatera Barat**[;]** (3) Pemberontakan PPRI di….	…tuntutan otonomi rakyat Sumatera Barat**[,]** (3) Pemberontakan PPRI di….
AS 18	…percaturan politik nasional tahun 1990-1998**[;]** (2) faktor pendorong….	…percaturan politik nasional tahun 1990─1998**[,]** (2) faktor pendorong….
AS 18	…percaturan politik nasional**[;]** (3) aktivitas B,J. Habibie dalam….	…percaturan politik nasional**[,]** (3) aktivitas B,J. Habibie dalam….
AS 18	…dalam percaturan politik nasional**[;]** (4) peranan B.J. Habibie dalam….	…dalam percaturan politik nasional**[,]** (4) peranan B.J. Habibie dalam….
AS 19	…munculnya Petisi Soetardjo tahun 1936**[;]** 2. Reaksi rakyat terhadap….	…munculnya Petisi Soetardjo tahun 1936**[,]** 2. Reaksi rakyat terhadap….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 19	…Reaksi rakyat terhadap Petisi Soetardjo**[;]** 3. Reaksi Pemerintahan Belanda terhadap….	…Reaksi rakyat terhadap Petisi Soetardjo**[,]** 3. Reaksi Pemerintahan Belanda terhadap….
AS 20	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis**[;]** 1) latar belakang….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis**[:]** 1) latar belakang….
AS 20	…di Kalimantan Barat 1963-1967**[;]** 3) pengaruh dari kebijakan pemerintah Republik Indonesia terhadap...	…di Kalimantan Barat 1963-1967**[,]** 3) pengaruh dari kebijakan pemerintah Republik Indonesia terhadap...
AS 20	…di Kalimantan Barat**[;]** 2) sikap dan kebijakan pemerintah….	…di Kalimantan Barat**[,]** 2) sikap dan kebijakan pemerintah….
AS 20	…pihak yang menentang membentuk dan mendukung PGRS/PARAKU**[;]** 2) sikap PemerintahanRepublik Indonesia pada….	…pihak yang menentang membentuk dan mendukung PGRS/PARAKU**[,]** 2) sikap PemerintahanRepublik Indonesia pada….
AS 20	…berdirinya Federasi Malaysia dan menentang PGRS/PARAKU **[;]** 3) pengaruh kebijakan pemerintah….	…berdirinya Federasi Malaysia dan menentang PGRS/PARAKU **[,]** 3) pengaruh kebijakan pemerintah….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 5	…penyebab keruntuhan komunisme Polandia antara lain**[:]** adanya pergolakan menuntut kemerdekaan….	…penyebab keruntuhan komunisme Polandia antara lain adanya pergolakan menuntut kemerdekaan….
AS 16	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Penguasaan Belanda….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis**[:]** 1) Penguasaan Belanda….
AS 16	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa**[:]** a) Belanda mengenal Papua….	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa**[.]** a) Belanda mengenal Papua….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung dan Pembetulan

No. Data	Salah	Pembetulan
AS 1	Perang 30 Tahun di Jerman (1618**[-]**1648)….	Perang 30 Tahun di Jerman (1618**[–]**1648)….
AS 6	Abstrak Masa Kepresidenan	Abstrak Masa Kepresidenan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Megawati Soekarnoputri 2001[-]2004	Megawati Soekarnoputri 2001[—]2004
AS 7	Peranan Angkatan Darat pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959[-]1965	Peranan Angkatan Darat pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959[—]1965
AS 8	Sejarah Paroki Umat Katolik Gereja Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau 1960[-]2005	Sejarah Paroki Umat Katolik Gereja Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau 1960[—]2005
AS 10	…"Perjuangan Tan Malaka 1921[-]1949" memiliki tujuan untuk….	…"Perjuangan Tan Malaka 1921[—]21949" memiliki tujuan untuk….
AS 11	Ari Triyanti Peranan Soeharto Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Pada Repelita I (1968[-]1973)	Ari Triyanti Peranan Soeharto dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia pada Repelita I (1968[—]1973)
AS 12	…konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963[-]1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk….	…konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963[—]1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk….
AS 13	…Perkembangan Ordo Karmel Tak Berkasut di Indonesia tahun 1982[-]2007….	…Perkembangan Ordo Karmel Tak Berkasut di Indonesia tahun 1982[—]2007….
AS 13	…ditulis secara diskriptif[-] analitis.	…ditulis secara deskriptif[—]analitis.
AS 14	…di Sulawesi Utara tahun 1958[-]1962….	…di Sulawesi Utara tahun 1958[—]1962….
AS 15	…Pemberontakan PPRI di Sumatera Barat pada tahun 1958[-]1961….	…Pemberontakan PPRI di Sumatera Barat pada tahun 1958[—]1961….
AS 18	…percaturan politik nasional tahun 1990[-]1998; (2) faktor pendorong….	…percaturan politik nasional tahun 1990[—]1998, (2) faktor pendorong….
AS 20	…di Kalimantan Barat 1963[-]1967; 3) pengaruh dari….	…di Kalimantan Barat 1963[—]1967, (3) pengaruh dari….

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Pisah dan Pembetulan

No. Data	Salah	Pembetulan
AS 10	…sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan[—]hambatan dan….	…sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan[-]hambatan dan….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Kurung dan Pembetulan

No. Data	Salah	Benar
AS 6	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: **1)** Latar belakang….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (**1**) Latar belakang….
AS 11	…mendeskripsikan dan menganalisis: **1)** latar belakang sosial ekonomi….	…mendeskripsikan dan menganalisis: **(1)** latar belakang sosial ekonomi….
AS 14	…**1)** Latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958-1962. **2)** Proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara. **3)** Dampak pemberontakan….	…**(1)** latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958─1962**, (2)** proses pemberontakan Pemesta di Sulawesi Utara**, (3)** dampak pemberontakan….
AS 17	…tiga permasalahan, yaitu: **1)** Faktor pendorong….	…tiga permasalahan, yaitu: **(1)** Faktor pendorong….
AS 20	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis**; 1)** latar belakang….	…untuk mendeskripsikan dan menganalisis**; (1)** latar belakang….

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 1

ABSTRAK

Martina Elisabeth Ramadi. 2008. *Peranan Martin Luther dalam Reformasi Gereja Pada Abad ke-16*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) keadaan Gereja Katolik pada abad ke-16, (2) latar belakang munculnya Martin Luther sebagai reformator dalam reformasi Gereja pada abad ke-16, (3) perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik, (4) dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik dan Eropa pada abad ke-16.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber dan heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi, dan penulisan atau historiografi. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang tidak semata-mata menceritakan kejadian, tetapi melalui analisis.

Hasil penelitian ini adalah (1) keadaan Gereja Katolik pada abad ke-16 mengalami kekacauan dan ketidakharmonisan karena terjadi krisis kewibawaan Paus, krisis rohani dan merosotnya semangat keagamaan, serta penyelewengan wewenang dalam Gereja Katolik Roma, (2) latar belakang munculnya Martin Luther sebagai reformator dalam reformasi Gereja pada abad ke-16, tepatnya tahun 1517 karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, (3) perbedaan pendapat antara Martin Luther dengan Gereja Katolik Roma antara lain perbeda mengenai pemahaman teologis, sakramen, dan hirarki Gereja, (4) dampak reformasi Gereja bagi Gereja Katolik, antara lain: perpecahan umat Katolik, berkurangnya kekuasaan Paus, muncul teologi kontroversial serta Gereja Katolik Roma melakukan pembaharuan rohani yang membangkitkan semangat baru. Sedangkan dampak reformasi Gereja bagi Eropa antara lain tidak ada lagi kesatuan agama, perang (terutama di Jerman (1618-1648), pengejaran terhadap para tukang sihir, munculnya sistem kapitalisme sebagai asas perekonomian yang dominan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERANAN ADOLF HITLER DALAM PERANG DUNIA II 1939 – 1945

Oleh Fransindhu Njoo
NIM: 021314032

Skripsi yang berjudul "Peranan Adolf Hitler Dalam Perang Dunia II 1939 – 1945" memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tiga permasalahan pokok, yaitu: 1. Apa yang melatarbelakangi Adolf Hitler untuk membangun kembali kejayaan Jerman; 2. Bagaimana peranan Adolf Hitler dalam Perang Dunia II; 3. Apa dampak yang muncul dari keterlibatan Adolf Hitler dalam Perang Dunia II.

Dalam penulisan skripsi ini metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu metode pengumpulan data (heuristik), metode analisis data (verifikasi dan interpretasi), pendekatan (pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, psikologis, politik, dan sosial ekonomi), dan penulisan (historiografi). Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Adolf Hitler membangun kembali kejayaan Jerman dipengaruhi oleh nasionalismenya yang sempit (*chauvinistik*) dan situasi Jerman pasca PD I yang memang buruk dalam segala bidang. (2) Keberhasilan Hitler menjadi *Führer* telah membawa perubahan besar tidak saja bagi Jerman tetapi juga dunia. Hitler menjadi pelopor pecahnya PD II lewat penyerangan Jerman ke Polandia. Dengan dibukanya Front Barat (penyerangan ke Belgia, Belanda, Perancis, dan Inggris) dan Front Timur (Uni Soviet) maka Hitler telah menyeret Jerman dalam kancah peperangan. Selama perang berlangsung Hitler menjalin kerja sama dengan negara fasis lainnya seperti: Italia, Jepang, Spanyol, dan Rumania sehingga melahirkan poros Axis. (3) Dampak keterlibatan Hitler dalam PD II bagi Jerman adalah runtuhnya *Third Reich* yang dibangun Hitler. Hitler sendiri pada akhirnya bunuh diri. Pasca PD II Jerman kembali terpuruk, wilayahnya terbagi dalam 4 zona, pemerintahan dipegang oleh militer Sekutu, perekonomian hancur, dan keadaan sosialnya memprihatinkan. Sedangkan bagi dunia dapat dilihat dari besarnya jumlah korban perang dan biaya perang yang dikeluarkan serta telah memunculkan 2 ideologi besar yang saling bermusuhan yakni demokratis dan komunis yang memuncak dalam Perang Dingin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERANAN LENIN DALAM REVOLUSI RUSIA TAHUN 1917
Oleh : Kristien Kurniawati Basuki

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) Lenin dan perannya dalam Revolusi Rusia tahun 1917, (2) latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Rusia tahun 1917, (3) dampak Revolusi Rusia tahun 1917 bagi kekaisaran Rusia dan Eropa.

Dalam penulisan skripsi ini digunakan metode sejarah. Data yang digunakan berasal dari studi pustaka berupa buku-buku sejarah yang mendukung penulisan skripsi ini. Sumber-sumber yang telah diperoleh dianalisis, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah *Deskriptif Analitis*, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual.

Hasil penelitian ini adalah : (1) peranan Lenin adalah mewujudkan dan mendirikan negara komunis pertama di Rusia dan menjadi pemimpin Partai Bolshevik yang sangat berperan dalam Revolusi 1917 ; (2) latar belakang terjadinya Revolusi tahun 1917 adalah kekuasaan Tsar yang mutlak dan keterlibatan Rusia dalam perang. Akibatnya, rakyat Rusia semakin menderita karena adanya bias kelas yang sangat mencolok antara Tsar dan para bangsawan dengan para petani kecil dan buruh. Selain itu, juga karena perekonomian semakin terpuruk. Terjadinya Revolusi Rusia tahun 1917 diawali pada bulan Februari, di mana kekuasaan Tsar Rusia berhasil ditumbangkan. Revolusi diteruskan pada bulan Oktober, di mana kekuasaan Bolshevik berhasil menumbangkan Pemerintahan Sementara di bawah Karensky ; (3) dampak Revolusi Rusia tahun 1917 adalah jatuhnya otokrasi Tsar dan Pemerintahan Sementara di Rusia. Kekuasaan kemudian digantikan oleh pemerintahan Bolshevik, di mana terjadi adanya perubahan sistem politik, sosial, ekonomi dan budaya di Rusia. Sedangkan dampak Revolusi Rusia tahun 1917 terhadap Eropa adalah lahirnya solidaritas internasional kaum buruh dan lahirnya ideologi komunis di Eropa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PEMBERONTAKAN PKI DI MADIUN TAHUN 1948

Oleh : Andina Putri Nugraheni
NIM : 031314027

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) latar belakang PKI melakukan pemberontakan di Madiun tahun 1948, (2) proses meletusnya pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948, (3) usaha pemerintah dalam menumpas pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah *Deskriptif Analitis*, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) latar belakang pemberontakan di Madiun tahun 1948 adalah kekecewaan PKI karena tidak diikutsertakan dalam Kabinet Hatta. Ketika PKI sedang berusaha untuk masuk kembali dalam pemerintahan, Muso kembali ke Indonesia dengan membawa program-program baru dari Moscow untuk merebut kekuasaan pemerintah ke tangan kaum komunis. Madiun dipilih sebagai pusat pemberontakan karena letaknya yang strategis. (2) PKI telah membuat persiapan yang cukup matang untuk melakukan pemberontakan. Meletusnya pemberontakan PKI pada tahun 1948 diawali dengan adanya pertempuran antara pasukan Siliwangi dan pasukan PKI di kota Solo. Pertempuran itu dimenangkan oleh pasukan Siliwangi, sehingga pasukan PKI terusir dari kota Solo. Pasukan PKI yang terusir dari kota Solo kemudian melarikan diri ke Madiun dimana rekan-rekan mereka memproklamasikan "Soviet Republik Indonesia" pada tanggal 18 September 1948. (3) upaya pemerintah dalam menumpas pemerontakan PKI di Madiun tahun 1948 adalah mengerahkan Divisi Siliwangi dengan kekuatan 3 brigade menyerang dari arah barat. Sedangkan penyerang dari arah timur adalah Brigade Surakhmad. Polri, Laskar Hisbullah dan Barisan Banteng juga dikerahkan untuk mempekuat pasukan pemerintah. Pada tanggal 30 Oktober 1948 Muso tertembak mati dalam pertempuran dengan pasukan Kompi Sumadi di desa Semanding. Sedangkan Amir Syarifuddin, Suripno, dan beberapa tokoh PKI lainnya tertangkap di desa Klambu pada tanggal 29 November 1948.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 5

ABSTRAK
PERANAN PAUS YOHANES PAULUS II DALAM KERUNTUHAN KOMUNISME POLANDIA

Disusun oleh : Ika Yuniana
031314008

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Paus Yohanes Paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian serta peranannya dalam Gereja, (2) keadaan Polandia sebagai negara komunis hingga masa revolusi, (3) proses keruntuhan Komunisme Polandia dilihat dari faktor intern dan ekstern, peranan Gereja Katolik, reaksi masyarakat Polandia, reaksi penguasa komunis.

Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu metode pengumpulan data (heuristik), metode analisis data (verifikasi dan interpretasi), pendekatan (pendekatan historis, psikologis, politik, dan sosial ekonomi) dan penulisan (historiografi). Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa:(1) Paus Yohanes Paulus II yang bernama Karol Wojtyla adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Beliau menjadi yatim piatu setelah ayahnya meninggal dunia pada 18 Februari 1940. Paus Yohanes Paulus II merupakan seorang yang cerdas sejak masih kecil. Dia pekerja keras yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai religius dalam kesehariannya. Sesudah menjadi rohaniawan, dia semakin dikenal karena kesalehan, kebaikan hati, dan kepeduliannya pada sesama. 16 Oktober 1979, Karol Wojtyla ditahbiskan menjadi paus dengan gelar Paus Yohanes Paulus II. Sejak saat itu, dia mulai memimpin Vatikan memasuki dunia modern yang syarat tantangan sesuai dengan hasil Konsili Vatikan II.

(2) Polandia merupakan negara merdeka yang tidak memiliki kebebasan di bawah kekuasaan partai komunis. Pemerintah menyempitkan ruang gerak para pemeluk agama. Dalam bidang ekonomi, terjadi kenaikan harga dan kelangkaan bahan kebutuhan pokok. Setelah kunjungan Paus Yohanes Paulus II pada bulan Juni 1979, Lech Walesa muncul sebagai pemimpin Partai Buruh Bebas bernama Solidaritas. Dengan dukungan penuh dari Paus Yohanes Paulus II dan Gereja Polandia, Partai Solidaritas bersama rakyat berjuang menuntut hak mereka sebagai warga negara yang sah.

(3) Faktor intern yang menjadi penyebab keruntuhan Komuisme Polandia dapat dilihat dari faktor agama, sosial ekonomi, dan politik. Faktor ekstern yang menjadi penyebab keruntuhan Komunisme Polandia antara lain: adanya pergolakan menuntut kemerdekaan di negara-negara Eropa Timur dan keengganan Uni Soviet melakukan intervensi militer.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK
MASA KEPRESIDENAN MEGAWATI SOEKARNOPUTRI PERIODE TAHUN 2001-2004

Oleh: Kristitin Wahyuni
NIM : 031314013

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia; 2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia; 3) Pengaruh pemerintahan yang dijalankan Megawati Soekarnoputri terhadap Rakyat Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah, yang meliputi : heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual untuk memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial dan hukum yang tidak stabil; (b) Pemerintahan Abdurrahman Wahid sudah tidak mendapat dukungan di Parlemen terkait dengan kasus *Bulloggate* dan *Brunneigate* yang berakibat dikeluarkan Memorandum I, II dan Sidang Istimewa sehingga Abdurrahman Wahid diberhentikan sebagai presiden yang keempat; (2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri dalam menjalankan pemerintahan nampak dalam tindakan-tindakan beliau dalam bidang: (a) politik, dengan melaksanakan pemerintahan yang lebih demokratis di antaranya mengembangkan sistem kepartaian baru, sistem pemilu yang baru dan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung; (b) ekonomi, menjaga terkendalinya nilai tukar rupiah, stabilisasi fiskal dan menciptakan iklim investasi yang kondusif; (c) sosial, mengurangi tingkat kemiskinan dengan membentuk Komite Penanggulangan Kemiskinan dan Jaring Pengaman Sosial; (d) korupsi, dibentuk KPK; (e) hukum, mewujudkan lembaga peradilan yang bersih di antaranya memberantas KKN di peradilan, menyiapkan RUU tentang komisi kebenaran dan rekonsiliasi serta peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM; (3) Pengaruh pemerintahan Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai presiden terhadap rakyat Indonesia dalam bidang: (a) politik, Indonesia semakin demokratis; (b) ekonomi, keadaan ekonomi Indonesia stabil; (c) sosial, tingkat kemiskinan di Indonesia menurun; (d) korupsi, pemberantasan korupsi belum maksimal; (e) hukum, sistem hukum di Indonesia semakin tegas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul: Peranan Angkatan Darat pada masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965

Oleh: Alchadilla Marwhenny

NIM: 021314047

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Latar belakang Angkatan Darat mendukung diberlakukannya demokrasi terpimpin, (2) sikap Soekarno terhadap Angkatan Darat, (3) sumbangan yang diberikan Angkatan Darat pada masa demokrasi terpimpin.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi 4 tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan mulitidimensional yang terdiri dari pendekatan histories politik, psikologi dan ekonomi. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penulisan sejarah yang menguraikan kejadian atau fakta dan peristiwa masa lalu berdasarkan hubungan sebab akibat.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Angkatan Darat mendukung diberlakukannya Demokrasi Terpimpin adalah kekecewaan terhadap Demokrasi Parlementer. Pada masa Demokrasi Parlementer terjadi pergantian kabinet dalam waktu singkat dan terjadi pergolakan-pergolakan daerah. Angkatan Darat mengusulkan gagasan Demokrasi Terpimpin, karena Demokrasi Terpimpin merupakan sistem pemerintahan yang kuat dan berwibawa yang pada akhirnya akan sanggup mengakhiri krisis politik serta memulihkan ketertiban negara; (2) Sikap Soekarno terhadap Angkatan Darat yaitu Soekarno membutuhkan PKI sebagai penyeimbang Angkatan Darat dalam pembentukan Demokrasi Terpimpin. Soekarno menganggap Angkatan Darat sebagai kekuatan politik yang mendominasi. Oleh sebab itu Presiden Soekarno mengatur keseimbangan kekuatan politik antara tentara dan PKI dan berusaha tetap mengontrol agar salah satunya tidak lebih dominan dan presiden tetap menjadi faktor penentu kebijakan; (3) Sumbangan Angkatan Darat pada masa demokrasi terpimpin meliputi 2 bidang yaitu bidang politik, dan ekonomi. Sumbangan Angkatan Darat dalam bidang politik yaitu Angkatan Darat telah menerapkan konsep Dwifungsi ABRI dan berhasil mengatasi stabilitas politik. Dimana pada konsep Dwifungsi ABRI Angkatan Darat memiliki peranan rangkap yaitu sebagai kekuatan politik dan kekuatan sosial. Sedangkan dalam bidang ekonomi Angkatan Darat berhasil menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sejarah Paroki Umat Katolik Gereja Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau 1960-2005

Yovita Natalia

021314020

Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan: 1. Latar belakang kehidupan sosial ekonomi, budaya dan tradisi masyarakat Lubuklinggau, 2. Perkembangan dari babtisan pertama sampai suatu Paroki, 3. Sejarah perkembangan umat Katolik di Paroki Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau dari tahun 1960-2005, 4. Kebijakan-kebijakan pastoral dan perkembangan karya/kegiatan di Gereja Katolik Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah deskriptif analisis. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, sosiologis dan antropologis. Sumber data berasal dari sumber tertulis, yaitu studi kepustakaan, arsip-arsip gereja, buku-buku yang relevan dengan permasalahan dan sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan berberapa responden.

Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa (1). Lubuklinggau merupakan kota dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama dan budaya. Meskipun demikian tetapi Geraja Katolik Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau tetap bisa bertahan dan berkembang serta hidup secara berdampingan dengan pemeluk agama lain. (2). Sejak tahun 1952-1960, jumlah umat Katolik di wilayah Paroki Santa Maria Tugumulyo mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah umat diikuti dengan bertambahnya jumlah wilayah pelayanan. Karena alasan tersebut maka Lubuklinggau berdiri sebagai Paroki sendiri terpisah dari paroki Santa Maria Tugumulyo. Bertambahnya umat Katolik dan bertambah luasnya wilayah pelayanan stasi Lubuklinggau merupakan sebab-sebab perubahan status Lubuklinggau menjadi suatu paroki. (3). Perkembangan yang terjadi di Gereja Katolik Paroki Penyelenggaraan Ilahi Lubuklinggau dari segi kuantitatif menunjukkan peningkatan pada perkembangan jumlah umat (rata-rata 2,7% setiap tahun), penerima Sakramen (Sakramen Babtis meningkat rata-rata 2,9% tiap tahun, Sakramen Krisma meningkat 4,1% setiap 2 tahun, Sakramen Pengurapan rata-rata 6,2% tiap tahun, Sakramen Perkawinan rata-rata 6,2% tiap tahun), ketekumen (rata-rata 3,8% tiap tahun), komuni pertama (rata-rata 3,7% setiap tahun). Perkembangan dari segi kualitatif bisa dilihat dari semakin majunya karya dan kegiatan dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, katekese, sosial ekonomi, organisasi dan kelompok kegiatan. (4). Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat seperti terciptanya suasana dan sikap toleran antar umat beragama, terjadinya hubungan kerjasama antar umat beragama serta sikap saling menghormati kebebasan untuk menjalankan kehidupan beragamanya adalah sesuatu yang sangat didambakan bagi semua jemaat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Arumsari : Kontribusi Pembelajaran Sejarah dan Sikap Sosial dalam Pembentukan Nilai-Nilai Kebangsaan Siswa SMA Negeri 1 Gemuh – Kendal Tahun Ajaran 2006 / 2007

Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) besarnya kontribusi pembelajaran sejarah dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa; (2) besarnya kontribusi sikap sosial dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa; (3) besarnya kontribusi secara bersama-sama dari pembelajaran sejarah dan sikap sosial dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gemuh - Kendal tahun ajaran 2006 / 2007 yang berjumlah 160 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 114 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive random sampling. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus Cochran. Teknik pengumpulan data untuk variabel bebas maupun variabel terikat dengan menggunakan kuesioner tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada kontribusi pembelajaran sejarah dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,370; (2) ada kontribusi sikap sosial dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,737; (3) ada kontribusi secara bersama-sama dari pembelajaran sejarah dan sikap sosial dalam pembentukan nilai-nilai kebangsaan dengan nilai koefisien regresi (Adj R^2) sebesar 0,537.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERJUANGAN POLITIK TAN MALAKA
1921 – 1949

Oleh Indri Kusumaningtyas
NIM: 021314026

Skripsi yang berjudul "Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949" memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1. Siapa dan apa latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik; 2. Apa peranan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan – hambatan dan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik.

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan penulisan (historogafi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, psikologis, politik, dan sosial. Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penulisan ini adalah (1) Latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik adalah karena Tan Malaka mempunyai rasa nasionalisme tinggi yang ingin memperjuangkan hidup rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda. (2) Peranan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik yaitu pada masa sebelum kemerdekaan ketika menjadi ketua PKI, ia berusaha menghapuskan cap anti Islam dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan komunis yaitu mengusir kolonialis imperialis Belanda; pada masa sesudah kemerdekaan ketika ia menjadi ketua persatuan perjuangan ia mampu menjadikan persatuan perjuangan sebagai pusat organisasi yang mampu menyelesaikan semua perselisihan antara organisasi-organisasi dan pemerintah, serta antara orang-orang dan pemerintah pusat. (3) Hambatan – hambatan dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik, Tan Malaka harus dihadapkan pada masalah bahwa PKI akan mengadakan pemberontakan dan Tan Malaka menyatakan menolak memberikan persetujuannya dan pemberontakan itu akan mengalami kegagalan karena terlalu tergesa-gesa dan belum memperoleh dukungan yang kuat dari rakyat akan aksi itu. Dengan terjadinya kegagalan pemberontakan PKI 1926/1927 Tan Malaka tersingkir dari kawan-kawannya dalam PKI. Sedangkan pendukungnya adalah melalui kepartaian komunis, Tan Malaka bisa melakukan perjuangan demi terciptanya persatuan dan kesatuan Republik Indonesia dan juga melalui brosur perjuangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 11

ABSTRAK

Ari Trijayanti. Peranan Soeharto Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Pada Repelita I (1968-1973)

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) latar belakang sosial ekonomi Soeharto, (2) kebijakan Soeharto dalam Repelita I (1968-1973) di bidang ekonomi, dan sosial, dan (3) sumbangan Soeharto dalam Repelita I (1968-1973) di bidang ekonomi, dan sosial.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode historis, pendekatan multidimensional, dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah (1) bahwa Soeharto adalah seorang anak petani yang mempunyai tekad untuk maju dan berpendidikan rendah serta mampu memimpin bangsa Indonesia dengan baik, (2) Soeharto mampu memperbaiki segala kehidupan bangsa Indonesia, khususnya bidang ekonomi dengan mengatur kembali jadwal pelunasan hutang luar negeri yang jumlahnya sudah melebihi $ 2,400 juta dan menciptakan mekanisme untuk menanggulangi inflasi, merehabilitasi infrastruktur dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan (3) sumbangan Soeharto dalam pembangunan ekonomi Indonesia pada Repelita I (1968-1973) tampak dari usahanya untuk meningkatkan produksi pangan dengan menyediakan pupuk, insektisida, pestisida, dan bahan kimia lainnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

KONSEP POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF DALAM KONFRONTASI INDONESIA MALAYSIA Tahun 1963-1966 (Suatu Kajian Historis)

Oleh : Agus Budi Yulianto

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) landasan,dasar hukum, dan prinsip-prinsip politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif , (2) latar belakang terjadinya konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1963-1966, (3) tindakan pemerintah Indonesia untuk mengakhiri konflik dengan Malaysia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber dan heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi dan penulisan atau historiografi. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah *deskriptif analitis*, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual.

Hasil penelitian ini adalah (1) landasan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif adalah Pancasila dan UUD 1945. Dasar hukumnya adalah Pancasila sila ke-2. pidato Hatta di hadapan Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) prinsip politik luar negeri Indonesia adalah tidak memihak salah satu blok yang sedang bertikai dalam perang dingin, tetapi dalam pelaksanaannya politik luar negeri Indonesia pernah menyimpang dari prinsip-prinsip dasar yang telah ditentukan dalam Pancasila dan UUD 1945 dengan bergesernya sifat bebas aktif menjadi politik konfrontatif kepada Malaysia, (2) latar belakang konfrontasi Indonesia Malaysia diawali dengan dibentuknya federasi Malaysia. Pemerintah Indonesia tidak menerima pembentukan federasi Malaysia dengan alasan federasi tersebut merupakan bentuk neokolonialisme baru yang didalangi oleh Inggris yang menghambat revolusi Indonesia, (3) konfrontasi berdampak bagi situasi politik maupun ekonomi Indonesia, maka pemerintahan orde baru menganggap pelaksanaan politik luar negeri Indonesia sudah menyeleweng dari prinsip bebas aktif dengan catatan yang dianggap menyeleweng adalah pelaksanaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 13

ABSTRAK

Alloysius Prima Adhi Putra
051314004

SEJARAH ORDO KARMEL TAK BERKASUT DI INDONESIA TAHUN 1982-2007

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok: (1) latar belakang berdirinya Ordo Karmel Tak Berkasut, (2) perkembangan Ordo Karmel Tak Berkasut di Indonesia tahun 1982-2007, (3) pengaruh spiritualitas Ordo Karmel Tak Berkasut dalam pengembangan iman umat Katolik di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, ditulis secara diskriptif-analitis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis untuk melihat sosio-budaya tempat para biarawan Ordo Karmel Tak Berkasut berkarya dan pendekatan historis ditinjau dari segi sejarahnya.

Hasil penelitian adalah: (1) Ordo Karmel Tak Berkasut didirikan oleh Santa Teresa Avila dan Santo Yohanes dari Salib pada tanggal 22 Juni 1580. Untuk membedakan kelompok hidup bakti Teresa Avila dan Yohanes Salib, mereka diberi nama O.C.D. (*Ordinis Carmelitarum Discalceatorum*) karena tidak mengenakan alas kaki. Karmel O.C.D. masa kini menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dengan memakai alas kaki namun semangat yang telah diwariskan oleh Santa Teresa Avila dan Yohanes Salib tetap dihayati, (2) Usaha yang telah dirintis oleh Pastor Dionisius, O.C.D. dan Bruder Redemptus, O.C.D. pada tahun 1638 mengalami kegagalan, dan baru pada tahun 1982 diusahakan kembali oleh dua misionaris asal India dari Provinsi Manjummel dengan mengutus Pastor John Britto, O.C.D. dan Pastor Thomas Kallor, O.C.D. Perkembangan Ordo Karmel Tak Berkasut di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, (3) Pengaruh spiritualitas Karmel dalam pengembangan umat Katolik di Indonesia berupa karya pastoral dan karya sosial. Karya pastoral berupa rumah retret, pusat studi spiritualitas, pelayanan doa, bimbingan rohani (wisata rohani), dan Karmel Sekular (O.C.D.S), sedangkan karya sosial berupa bantuan pendidikan (beasiswa) bagi anak-anak yang orangtuanya tidak mampu secara ekonomi, pemberdayaan ekonomi umat berupa pembuatan tahu tempe, kerajinan bambu, menjahit, pembuatan batu bata di Bajawa, Flores (NTT).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

A. SIGIT GINANJAR. S

PEMBERONTAKAN PERMESTA DI SULAWESI UTARA TAHUN 1958-1962

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Latar belakang pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara tahun 1958-1962, (2) Proses pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara, (3) Dampak pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara bagi pemerintah Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif-analitis, dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan politik.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pemerintah pusat melaksanakan kebijakan bersifat sentralistis tanpa memperhatikan kepentingan dan pembangunan di daerah Sulawesi, sehingga mendorong munculnya gerakan Permesta di Sulawesi Utara untuk menentang kebijakan pemerintah pusat. (2) Tuntutan otonomi daerah di Sulawesi Utara tidak disetujui oleh pemerintah pusat dan pembangunan hanya dipusatkan di Jakarta, sehingga mengakibatkan terjadinya pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara. (3) Keberhasilan pemerintah pusat dalam mengatasi pemberontakan Permesta di Sulawesi Utara, mengakibatkan pemberontakan Permesta mengalami kegagalan. Pengaruh kegagalan pemberontakan Permesta mengakibatkan terjadinya kemerosotan dalam bidang politik, sosial dan ekonomi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 15

ABSTRAK

Joko Suryanto
041314017

PEMBERONTAKAN PRRI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1958 – 1961

Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tiga pemasalahan pokok, yaitu: (1) latar belakang munculnya Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat; (2) jalannya Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat pada tahun 1958-1961; (3) akibat yang ditimbulkan dari Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat bagi Indonesia khususnya masyarakat Sumatera Barat sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, ditulis secara diskriptif-analistis dan dengan pendekatan multidimensional, yaitu politik dan sosiologi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat terjadi karena pemerintahan pusat menerapkan sistem sentralistik dan tidak memperhatikan pembangunan wilayah di luar pulau Jawa khususnya Sumatera Barat; (2) Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat tahun 1958-1961 terjadi karena pemerintahan pusat tidak mengabulkan tuntutan otonomi rakyat Sumatera Barat; (3) Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat tidak berhasil, maka secara lansung akan terjadi kekacauan dalam bidang politik, sosial-ekonomi bagi Indonesia khususnya masyarakat Sumatera Barat sendiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 16

ABSTRAK

PAPUA BARAT PADA MASA PEMERINTAHAN BELANDA

Oleh:
Logimus Pekey
NIM: 011314037

Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis 1) Penguasaan Belanda di Papua Barat, 2) Kondisi rakyat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda, 3) Pengaruh pedidikan di Papua Barat pada masa Belanda.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, yang mencakup empat tahap euristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan multidimensional (politik, sosial, ekonomi, dan sosial budaya). Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa:

a) Belanda mengenal Papua Barat pada awalnya melalui Portugis dan Spanyol. Kemudian para pelaut seperti Wiliam Janz, Le Maire dan Wiliam Schouten berlayar sampai ke Papua Barat. Pada tanggal 24 Agustus 1828, Belanda memproklamasikan Papua Barat sebagai wilayah kekuasaannya.

b) Penjajah Belanda telah merampasan tanah-tanah subur milik penduduk bangsa Papua. Masyarakat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda hidup sangat menderita. Telah terjadi kerja paksa dan diskriminasi terhadap masyarakat Papua Barat. Masyarakat Papua Barat ketika itu hidup di dalam kondisi pangan dan kesehatan yang memprihatinkan, kondisi budaya dan pendidikan yang tidak terperhatikan.

c) Pada masa Belanda menguasai Papua Barat, pemerintah Belanda bersama Zending dan Misi telah berupaya keras dan berhasil membangun pendidikan modern dan berupaya membangun ekonomi masyarakat Papua Barat. Dampak dari pendidikan modern telah melahirkan kaum terpelajar Papua yang memiliki kesadaran nasional melawan penjajah yang menindas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 17

ABSTRAK

AMBROSIUS OKY SUMANTRI
041314010

MUNDURNYA MOHAMMAD HATTA SEBAGAI WAKIL PREDISEN TAHUN 1956

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan, yaitu : (1) Faktor pendorong Mohammad Hatta mundur dari jabatannya sebagai Wakil Presiden, (2) Proses pengunduran diri Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden, (3) Pengaruh pengunduran diri Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Langkah-langkahnya meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi dan politik. Model penulisan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengunduran diri Hatta terutama disebabkan karena pertama, perbedaan pandangan dengan Soeakrno yang semakin meruncing dan tidak dapat ditemukan kesatuan pikiran dan pendapat. Kedua, posisi Hatta sebagai Wakil Presiden konstitusional, yang tidak lagi mempunyai fungsi serta peran yang menentukan dalam pemerintahan, sehingga Hatta tidak mampu berbuat apa-apa atas segala persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia. Ketiga, Hatta kecewa terhadap jalannya demokrasi dan pemerintahan di Indonesia oleh elit politik, karena Hatta menilai bahwa perjuangan para elit politik tidak lagi memihak pada kepentingan rakyat, tetapi untuk kepentingan pribadi, golongan, maupun partai sehingga banyak terjadi penyimpangan, perebutan kedudukan atau kekuasaan, serta korupsi. (2) Proses pengunduran diri Hatta melalui proses yang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang tepat, serta membutuhkan perhitungan dan alasan yang tepat. Hatta mengajukan surat maksud pengunduran dirinya setelah DPR dan Konstituante hasil Pemilihan Umum terbentuk. Kesempatan inilah yang digunakan Hatta untuk dijadikan alasan resma pengunduran dirinya. Oleh sebab itu, baru tanggal 1 Desember 1956 keinginan Hatta ini dapat terlaksana. (3) Pengunduran diri Hatta ternyata mempunyai pengaruh bagi pemerintah, diantaranya ialah hilangnya konsep Dwitunggal (Soekarno – Hatta), Soekarno menjadi penguasa tunggal, dan munculnya pemberontakan-pemberontakan di daerah, terutama di Sumatera dan Sulawesi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PONCO MARGO UTOMO
041314009

PERANAN B.J. HABIBIE DALAM PERCATURAN POLITIK NASIONAL TAHUN 1990-1998

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis empat permasalahan pokok, yaitu (1) percaturan politik nasional tahun 1990-1998; (2) faktor pendorong B.J. Habibie memasuki percaturan politik nasional; (3) aktivitas B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional; (4) Peranan B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah. Langkah-langkah dalam penulisan metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan politik dan psikologi. Model penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) percaturan politik nasional tahun 1990-1998 berisi tentang strategi perjuangan dari kekuatan-kekuatan politik masa Orde Baru. Salah satunya adalah OPP, misalnya Golkar yang membagi tiga jalur, masing-masing jalur A yaitu ABRI, jalur B yaitu Birokrat (KORPRI), jalur G yaitu seluruh jajaran anggota di luar ABRI dan birokrat; (2) Faktor pendorong B.J. Habibie memasuki percaturan politik nasional salah satunya adalah kedekatan B.J. Habibie dengan Soeharto sebagai Presiden RI; (3) Aktivitas B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional salah satunya adalah sebagai ketua Umum ICMI yang ingin mengajak kaum muslimin menjadi pelopor dan penggerak utama bagi bangsa Indonesia untuk berilmu, berteknologi dan berproduktivitas tinggi; (4) Peranan B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional salah satunya adalah melalui ICMI berperan menyatukan para cendekiawan muslim dalam satu wadah dan menjadi penghubung antara pemerintahan Soeharto dengan umat Islam.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AS 19

MARIA PURWANINGSIH
041314016

ABSTRAK
PETISI SOETARDJO TAHUN 1936

Skripsi ini bertujuan untuk membahas serta menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu 1. Faktor-faktor pendorong munculnya Petisi Soetardjo tahun 1936; 2. Reaksi rakyat terhadap Petisi Soetardjo; 3. Reaksi pemerintah Belanda terhadap Petisi Soetardjo.

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yang mencakup heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan politik, ekonomi, dan sosial. Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Petisi Soetardjo tahun 1936 muncul karena penangkapan-penangkapan dan pembuangan tokoh-tokoh pergerakan nasional oleh pemerintah Belanda dan terjadinya pemecatan-pemecatan serta pengurangan gaji pegawai Indonesia dan pajak yang dibebankan terlalu tinggi semakin membuat rakyat Indonesia menderita.

Ada dua kelompok yang muncul ketika Petisi Soetardjo diajukan yaitu kelompok yang mendukung dan menolak. Kelompok yang mendukung seperti pers Indonesia, Pergerakan Penyadar, Partai Arab Indonesia, Perhimpunan Indonesia, Roekoen Peladjar Indonesia (Roepi), Pagoejoeban Pasoendan, dan lain-lainnya menganggap bahwa Indonesia sudah saatnya diberi hak berotonomi. Sedangkan kelompok yang menolak seperti Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), Pendidikan Nasional Indonesia (PNI-Baru) menilai bahwa Petisi Soetardjo tidak sesuai dengan cita-cita perjuangan mereka yaitu merdeka seutuh-utuhnya dan tidak berada di bawah pemerintahan Belanda atau lepas dari Belanda.

Pada akhirnya Petisi Soetardjo ditolak oleh pemerintah Belanda pada tanggal 16 November 1938 dengan alasan bahwa Indonesia belum siap untuk mempunyai otonomi dan setiap perubahan yang ada akan membahayakan pemerintah Belanda di Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

M.S. Mitchel Vinco
041314018

KEBIJAKAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA TERHADAP PGRS/PARAKU DI KALIMANTAN BARAT 1963 – 1967

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) latar belakang terbentuknya PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat; 2) sikap dan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963-1967; 3) pengaruh dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963-1967.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif-analitis, dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan politik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pembentukan Federasi Malaysia tidak memperhatikan aspirasi masyarakat Kalimantan Utara dan negara-negara tetangga seperti Indonesia dan Filipina, sehingga pihak yang menentang membentuk dan mendukung PGRS/PARAKU; 2) sikap Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Lama menentang pembentukan Federasi Malaysia dan mendukung PGRS/PARAKU. Sedangkan sikap Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Baru menerima berdirinya Federasi Malaysia dan menentang PGRS/PARAKU; 3) pengaruh kebijakan Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Lama yang mendukung PGRS/PARAKU, membuat PGRS/PARAKU dapat bertahan dalam perjuangannya menentang Federasi Malaysia. Sebaliknya kebijakan Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Baru yang menentang PGRS/PARAKU, membuat PGRS/PARAKU ditumpas karena mengancam integritas Pemerintah Republik Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biodata Penulis

Yosep Sigit Kuswantoro lahir pada tanggal 31 Desember 1984 di Bantul, Yogyakarta. Anak terakhir dari lima bersaudara ini, mengawali pendidikan formal pada tahun 1991—1997 di SD Negeri Daleman Pandak Bantul. Pada tahun 2000, penulis lulus SMP Kanisius Bambangliruro Bantul, kemudian melanjutkan ke SMA PL Yogyakarta hingga lulus tahun 2003.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2005 dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, sastra Indonesia, dan Daerah. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul *Kesalahan Ejaan dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Tahun 2008 — 2009*.